

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Proposal Skripsi Oleh :

**NYAYU KHALILAH PUTRI**

01011381924120

**MANAJEMEN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar  
Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM PADA**  
**PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Nyayu Khalilah Putri

NIM : 01011381924120

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,



Tanggal: 17/12/2022

Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M  
NIP. 199404112019032036

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA**  
**PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Nyayu Khalilah Putri

NIM : 01011381924120

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, Januari 2023

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua

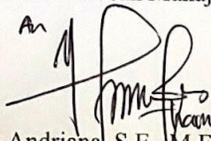
Anggota



Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M  
NIP. 199404112019032036

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

An   
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyayu Khalilah Putri

NIM : 01011381924120

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Pembimbing :

Ketua : Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M

Penguji : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Tanggal Ujian : 5 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 18 Januari 2022

Pembuat pernyataan,



Nyayu Khalilah Putri  
NIM. 01011381924120

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021 dengan menggunakan variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, Januari 2022  
Penulis



Nyayu Khalilah Putri  
NIM. 01011381924120

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari selama proses penyusunan dan penelitian skripsi tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan pengarahannya dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, yaitu papa, mama, saudara-saudara serta keponakan saya yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar dilancarkan dan dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi serta selalu memberikan semangat dan motivasi setiap harinya supaya penulis dapat meraih kesuksesan dan keberhasilan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya dan dosen penguji ujian komprehensif skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, motivasi, dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku dosen penguji ujian seminar proposal yang telah meluangkan waktunya untuk meberikan kritik, masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph., selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
10. Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, yang selalu memberikan waktu, informasi, hiburan, semangat, dan dukungan selama masa kuliah terutama proses menyelesaikan proses skripsi ini.
12. IMAJE FE UNSRI, terima kasih telah memberikan pengalaman organisasi yang berharga serta memberikan tanggung jawab yang besar kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat baik secara langsung atau tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, Januari 2022  
Penulis



Nyayu Khalilah Putri  
NIM. 01011381924120

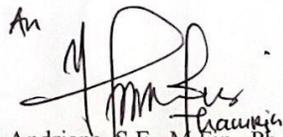
## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, dengan menggunakan variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian melalui metode *purposive sampling* adalah 45 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang terpublikasi, dan data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel ROE dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan hasil penelitian keseluruhan variabel yaitu ROA, ROE, DER, EPS berpengaruh pada *return* saham.

**Kata Kunci :** *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Earning Per Share* (EPS), dan *Return* saham

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

An  


Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

Pembimbing Skripsi



Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M  
NIP. 199404112019032036

**ABSTRACT**

**FACTORS AFFECTING STOCK RETURN ON COMPANIES INDUSTRIAL  
SECTOR OF CONSUMPTION GOODS LISTED ON INDONESIA STOCK  
EXCHANGE**

*This study aims to determine the factors that can affect stock returns, by using the variables Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS). The number of samples used in the research using the purposive sampling method were 45 companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The type of data used is secondary data in the form of published financial reports, and the data is analyzed using multiple regression analysis. The results of this study indicate that the ROA and EPS variables have a positive and significant effect on stock returns while the ROE and DER variables have a negative and significant effect on stock returns. And the results of the research on all variables, namely ROA, ROE, DER, EPS have an effect on stock returns.*

**Keywords : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Earning Per Share (EPS), and Stock Return**

*Approved by,*  
Chairman of The Management Department

An  
  
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

Advisor

  
Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M  
NIP. 199404112019032036

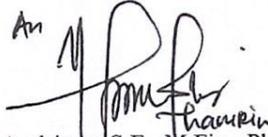
## LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari Mahasiswa :

Nama : Nyayu Khalilah Putri  
NIM : 01011381924120  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham  
Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

An   
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

Pembimbing Skripsi

  
Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M  
NIP. 199404112019032036

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Nyayu Khalilah Putri  
NIM : 01011381924120  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 21 Maret 2003  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Swadaya Komplek Patal 1 Blok I No 02  
Palembang  
Alamat Email : [nyayukhalilah21@gmail.com](mailto:nyayukhalilah21@gmail.com)



## PENDIDIKAN FORMAL

- Sekolah Dasar : SD Tulus Bakti Palembang
- SMP : SMP Negeri 10 Palembang
- SMA : SMA Negeri 6 Palembang

## PENGALAMAN ORGANISASI

- Ketua Bagian Tandu PMR SMA Negeri 6 Palembang
- Anggota Departemen *Entrepreneur* IMAJE FE UNSRI Periode 2019/2020
- Anggota Departemen PPSDM BEM KM FE UNSRI Periode 2019/2020
- Anggota Departemen *Membership* KSPM FE UNSRI Periode 2020/2021
- Sekretaris Manajer Departemen Non Akademik IMAJE FE UNSRI Periode 2020/2021
- Sekretaris Umum II IMAJE FE UNSRI Periode 2021/2022

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 <i>Signaling Theory</i> .....	12
2.2 <i>Trade Off Theory</i> .....	13
2.3 Pasar Modal .....	14
2.4 Saham .....	15
2.5 <i>Return Saham</i> .....	16
2.5.1 Faktor Internal.....	17

2.5.2.	Faktor Eksternal .....	20
2.6.	Penelitian Terdahulu.....	21
2.7.	Kerangka Pemikiran .....	32
2.8.	Pengembangan Hipotesis dengan Hubungan Antar Variabel .....	34
2.8.1	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i> .....	34
2.8.2	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return Saham</i> .....	35
2.8.3	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> .....	36
2.8.4	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return saham</i> .....	37
2.8.5	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return saham</i> ....	38
BAB III	METODE PENELITIAN.....	39
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	39
3.2.	Rancangan Penelitian .....	39
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	39
3.3.1.	Jenis Data .....	39
3.3.2.	Sumber Data .....	40
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5.	Populasi dan Sampel .....	40
3.5.1.	Populasi.....	40
3.5.2.	Sampel.....	41
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	42
3.7.	Metode Analisis Data .....	44
3.7.1.	Statistik Deskriptif .....	44
3.7.2.	Uji Normalitas.....	44
3.7.3.	Uji Multikolonieritas .....	45
3.7.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.7.5.	Uji Autokolerasi .....	46
3.7.6.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
3.7.7.	Uji Statistik F (Simultan) .....	48

3.7.8.	Uji Statistik T (Parsial) .....	48
3.7.9.	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	48
BAB IV PEMBAHASAN.....		50
4.1.	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1.	Statistik Deskriptif .....	50
4.1.2.	Uji Normalitas.....	52
4.1.3.	Uji Multikolinieritas.....	54
4.1.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.1.5.	Uji Autokorelasi .....	56
4.1.6.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
4.1.7.	Uji Statistik F (Simultan) .....	59
4.1.8.	Uji Statistik T (Parsial) .....	61
4.1.9.	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		72
5.1.	Kesimpulan.....	72
5.2.	Saran.....	73
5.3.	Keterbatasan Penelitian .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....		74
LAMPIRAN .....		81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1 Kriteria Data Penelitian.....	41
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	50
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik F Variabel <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik T Variabel <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.....	3
Gambar 1. 2 Rata-Rata <i>Earning Per Share</i> (EPS) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan <i>Probability Plot</i> .....	54
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2021 .....	81
Lampiran 2. Data Variabel <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), Dan <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 .....	83
Lampiran 3. Hasil Regresi Persamaan Variabel <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), Dan <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 .....	90

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

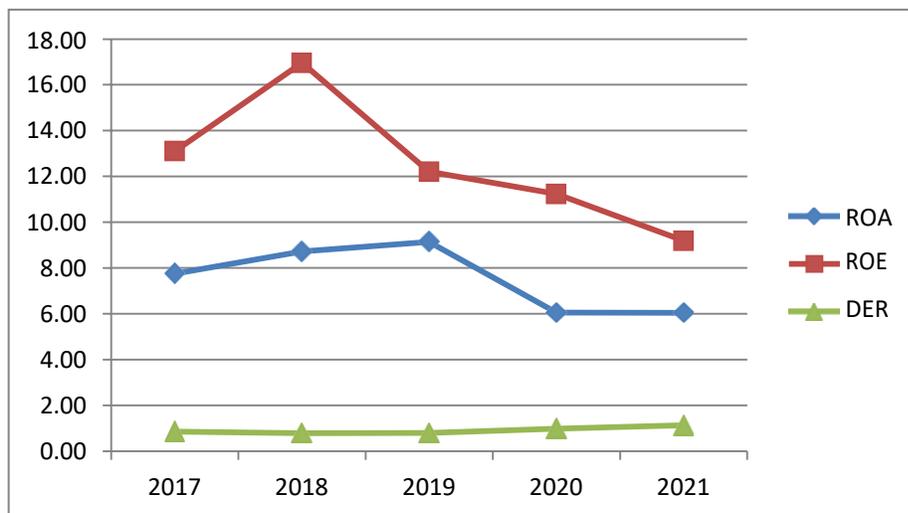
Saham diartikan sebagai suatu bukti kepemilikan atas perusahaan, yang disebabkan dari kegiatan penanaman modal (investor) kepada penerbit saham (perusahaan). Dijelaskan oleh Sudarno et al (2022) saham sebagai tanda pemberian modal oleh seorang (investor) kepada suatu perusahaan. Bagi perusahaan, penerbitan saham dapat sebagai salah satu cara untuk menghasilkan dana atau cadangan modal dalam pengembangan perusahaan secara jangka panjang. Diketahui pula perusahaan akan terus melakukan pengembangan untuk keberlanjutan perusahaan di masa akan datang dengan itu perusahaan membutuhkan modal dalam mewujudkannya.

Dengan penerbitan saham tersebut dapat berpengaruh pada produktivitas serta pertumbuhan perusahaan dan juga berpengaruh pada jumlah permasukan modal yang semakin signifikan. Sedangkan, bagi investor dalam penanaman modal dan memiliki kepemilikan saham pada perusahaan dapat sebagai pengembangan keuntungan karena asset yang ditanamkan akan dikelola oleh perusahaan sehingga memungkinkan untuk terus berkembang. Dapat pula diartikan sebagai tempat penyimpanan dengan periode waktu tertentu dan memiliki harapan akan menimbulkan *return* atau peningkatan nilai investasi. Diperkuat oleh Sudarno et al (2022) Tujuan investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau memperluas kekayaan.

Menurut Taufik et al (2008) pada prinsipnya investor akan melihat tingkat keuntungan yang tinggi sebagai informasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Tingkat keuntungan yang diistilahkan dengan *return* saham. *Return* saham sendiri diartikan sebagai tingkat imbal balik atau keuntungan dari kegiatan investasi saham dilihat dari perbedaan harga saat menjual saham dan saat membeli saham. Namun, dibalik keuntungan tersebut kegiatan investasi saham terkenal dengan *high risk and high return* artinya potensi keuntungan saham memang besar, tapi resiko yang akan ditimbulkan pun tidak kecil. Diperkuat oleh Sudarno et al (2022) bahwa return saham merupakan tingkat pengembalian berupa keuntungan atau kerugian yang akan diterima investor selama periode tertentu. Maka dari itu sebelum menanamkan modal nya umumnya para investor akan memperhatikan berbagai informasi yang berkaitan dengan *return* saham guna memprediksi kinerja keuangan yang akan terjadi di masa akan datang. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah faktor eksternal yaitu kondisi perusahaan meliputi data tentang pergerakan harga saham pada pasar modal dengan memperhatikan kondisi pemerintah, kondisi politik serta kondisi ekonomi industri.

Adapun faktor lainnya yaitu faktor internal adalah kondisi perusahaan meliputi laporan keuangan perusahaan dengan memperhatikan rasio. Jika perusahaan memiliki keadaan yang stabil dan tidak mengalami penurunan atau kerugian pada faktor tersebut tentu bagi para calon investor berpikir bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan atau *return* yang maksimal pada para investor. Dijelaskan oleh Kasmir (2009) hasil analisis rasio keuangan akan memberikan

informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu dalam penelitian akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *Return on Asset* (ROA), rasio *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio *Earning Per Share* (EPS). Adapun grafik yang menggambarkan rasio tersebut pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021:



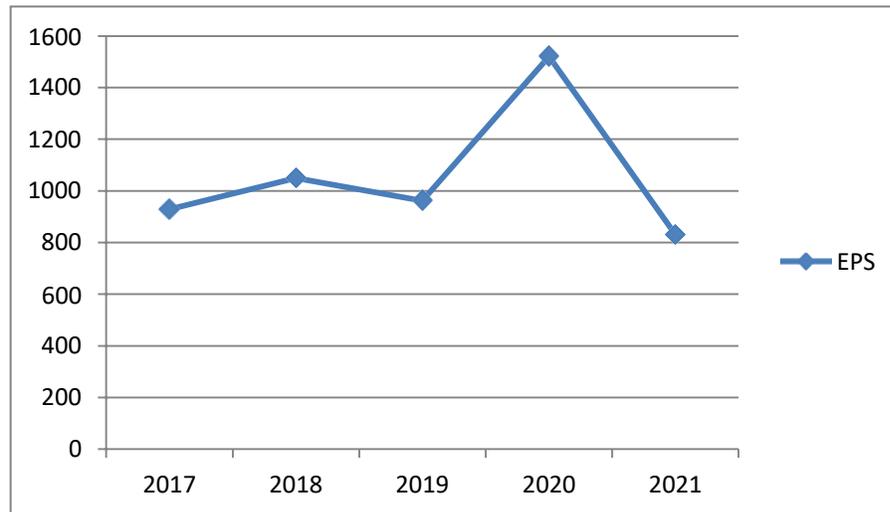
Sumber : <https://www.idx.co.id/> (diolah oleh peneliti)

**Gambar 1. 1 Rata-Rata *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi**

Berdasarkan gambar 1.1 diatas ROA, ROE, DER mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun tertentu seperti ROA yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dengan menyetch hasil tertinggi 9.15% , sebaliknya pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga sampai tahun 2021 yang terbilang sebagai angka terendah selama 5 periode tersebut. Dilihat pula pada grafik ROE mengalami peningkatan dari tahun 2017-2018 dengan hasil tertinggi 16.96%, tetapi periode

selanjutnya hasil ROE mengalami penurunan yang signifikan menyentuh angka 9.20%. Sedangkan grafik DER mengalami peningkatan dan penurunan selama 5 tahun dengan angka tertinggi pada tahun 2021 yaitu 1.14%.

Selama periode 2017-2018 grafik mengalami peningkatan dijelaskan oleh Wafi (2018) karena ada kenaikan dari daya beli masyarakat, sehingga berpengaruh juga pada penjualan yang meningkat. Berbanding terbalik pada periode selanjutnya dimana indonesia sedang menghadapi wabah covid 19 yang mempengaruhi semua aktivitas di indonesia. Dijelaskan oleh Putriadita (2021) kinerja keuangan emiten mengalami penurunan dikarenakan melemahnya daya beli di tengah pandemi covid 19. Serta pada situasi sekarang harga dari pemasok terbilang tinggi, membuat perusahaan akan menjual produk dengan harga yang semakin tinggi pula dan juga faktor lainnya yaitu banyaknya pengangguran pada situasi sekarang. Hal tersebut berdampak dengan melemahnya daya beli perusahaan. Tetapi jika perusahaan tidak menaikkan harga jual akan mempengaruhi laba perusahaan. Diperkuat oleh Puspitasari (2021) Kenaikan harga komoditas yang masih berlangsung akan menyulitkan perusahaan barang konsumsi jika tidak segera menaikkan harga jual. Sehingga berdampak pada margin laba semakin tergerus. Dengan permasalahan tersebut mengakibatkan angka ROA ROE DER perusahaan industri barang konsumsi berpengaruh menurun pada tahun tersebut. Selanjutnya grafik rasio EPS pada 5 tahun terakhir diolah dengan angka rupiah.



Sumber : <https://www.idx.co.id/> (diolah oleh peneliti)

**Gambar 1. 2 Rata-Rata *Earning Per Share (EPS)* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi**

Adapun hasil grafik dari rasio EPS yang dapat menyatakan laba bersih dari tiap lembar saham, grafik tersebut menggambarkan rasio EPS pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021 dan berdasarkan grafik perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan terutama pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu mencapai Rp 1.521 (dalam rupiah) dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 5 tahun terakhir yaitu sebesar Rp 831 (dalam rupiah). Dalam periode 5 tahun terakhir perusahaan banyak mengalami perubahan terutama dalam pengelolaan perusahaan, diketahui bahwa Indonesia menghadapi wabah virus covid 19 selama 3 tahun terakhir dan pertama kali masuk pada tahun 2020. Pada kondisi covid 19 sektor industri barang konsumsi akan dibutuhkan seperti subsektor farmasi, serta subsektor makanan dan minuman terutama produk obat dan vitamin yang kini sangat dibutuhkan. Oleh

karena itu saham sektor industri barang konsumsi terbilang sebagai sektor yang mampu bertahan pada krisis yang terjadi sekarang. Serta dengan himbauan segala kegiatan dilakukan dari rumah mengakibatkan konsumsi barang masyarakat meningkat. Diperkuat oleh Utami (2020) Kinerja saham barang konsumsi di tengah pandemi menjadi yang paling minim koreksinya dibandingkan dengan sektor lainnya. Tetapi, potensi penurunan daya beli patut diwaspadai.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Silvatika & Widiyanti (2018) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu faktor internal (rasio ROA, DER, EPS, PBV), dan faktor eksternal (volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan harga saham sebelumnya). Dengan rasio ROA, dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menilai apakah perusahaan efisien dalam penggunaan aktivitya pada setiap kegiatan perusahaan. Sejalan dengan penelitian dari Hisar (2021) bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan pernyataan rasio ROA berpengaruh positif dan dapat memberikan gambaran kinerja keuangan terutama menghasilkan laba dalam penggunaan asset sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor, hal tersebut dijelaskan pula oleh Salim & Isnurhadi (2020) bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. Tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvatika & Widiyanti (2018) menyatakan bahwa nilai ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah (2018) ROA tidak berpengaruh dengan *return* saham dan tidak perlu dijadikan tolak ukur investor dalam

pengambilan keputusan pada kegiatan investasi karena respon investor pada ROA tidak kuat.

Dengan rasio ROE, dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada penggunaan modal. Serta dapat menilai apakah perusahaan efisien dalam menggunakan bantuan modal dari para investor pada setiap kegiatan perusahaan. Sejalan dengan penelitian oleh Aditya & Isnurhadi (2011) ROE berpengaruh signifikan dan positif pada *return* saham. Dengan pernyataan meningkatnya angka ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan bisnisnya serta memperoleh keuntungan dari modal. Diperkuat oleh Pangestu (2018) bahwa ROE berpengaruh pada *return* saham, jika ROE dinyatakan baik cenderung akan menarik para calon investor sehingga berdampak terhadap harga saham dan pemberian *return* pada investor. Sebaliknya menurut Mangantar et al (2020) ROE tidak berpengaruh pada *return* saham dengan pernyataan bahwa tinggi rendahnya nilai ROE tidak akan mempengaruhi keputusan calon investor dan dijelaskan pula oleh penelitian terdahulu yaitu Samalam et al (2018) menyatakan hal yang sama bahwa nilai ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dengan rasio DER, dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Serta menunjukkan struktur modal dalam penggunaan utang perusahaan jika dibandingkan ekuitas dijelaskan oleh Nurhikmawaty et al (2020). Jika angka rasio DER dinyatakan tinggi berarti perusahaan tersebut tidak efektif dalam pengelolaan hutang dan ekuitas, hal tersebut mempengaruhi keputusan para

calon investor dan harga saham perusahaan sehingga menyebabkan tingkat *return* yang rendah, namun pendapat lainnya menyatakan bahwa semakin tinggi angka DER atau penggunaan hutang memiliki keuntungan yang diperoleh dari pajak, karena bunga hutang adalah pengurangan pajak sehingga akan menghasilkan laba yang tinggi serta sebagai dana tambahan dalam perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh Purwitajati & Putra (2016) DER memiliki pengaruh pada *return* saham perusahaan dan diharapkan saat berinvestasi para calon investor memperhatikan faktor fundamental seperti nilai DER, tetapi hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah et al (2017) dan Silvatika & Widiyanti (2018) hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Dengan rasio EPS, para investor dapat mengukur kinerja perusahaan terutama laba bersih pada tiap lembar saham, serta dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan yang akan diterima oleh para investor dari lembar saham yang dimiliki. Jika angka rasio EPS dinyatakan tinggi maka akan berpengaruh pada tingkat *return* yang diterima oleh para pemegang saham. Hal tersebut dapat menarik perhatian calon investor sehingga dapat meningkatkan jumlah para pemegang saham, serta berdampak pada harga saham dan *return* yang diterima oleh pemegang saham. Diperkuat penelitian oleh Pramukya et al (2019) dan Amaro et al (2020) menyatakan EPS berpengaruh signifikan dan positif pada *return* saham, dengan pernyataan semakin tinggi nilai *Earning Per Share* dapat mempengaruhi peningkatan

*return*, sehingga kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang akan diterima investor akan menjadi lebih besar.

Hal tersebut bertentangan pada penelitian Aditya & Isnurhadi (2011) dan Ramdiani & Iradianty (2022) yaitu menyatakan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan EPS dari laporan keuangan tidak berpengaruh pada keputusan atas harga saham dipasar modal Indonesia sehingga tidak berpengaruh pula pada tingkat *return* pemegang saham.

Pada penelitian ini membahas mengenai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor industri barang konsumsi. Menurut Hidayat (2013) menyatakan daya tahan sektor manufaktur ditopang oleh sektor industri barang konsumsi yang tumbuh 28%, merupakan kenaikan tertinggi kedua dari sepuluh sektor yang ada. Dapat diketahui sektor yang dibahas pada penelitian ini ialah salah satu sektor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi indonesia, karena sektor tersebut akan selalu dibutuhkan oleh para konsumen baik sebagai kebutuhan pokok atau kebutuhan tambahan, dan pastinya akan berpengaruh pada pendapatan perusahaan yang akan terus meningkat, sejalan dengan kebutuhan manusia yang semakin tinggi. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian pada sektor tersebut,

Berdasarkan gambar 1.1 dan gambar 1.2 yang menyatakan rasio ROE, ROE, DER, EPS mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan dari tahun 2017-2021. Dengan adanya perbedaan angka dan gap penelitian pada variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning*

*Per Share* (EPS) mendorong peneliti untuk mencari pengaruh dari keempat variabel tersebut terhadap *return* saham. Melihat fenomena serta masih banyak perbedaan dalam hasil penelitian, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian mengenai: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2017– 2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2017– 2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2017– 2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2017– 2021 ?
5. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2017– 2021 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi beberapa pihak sebagai sumber pengetahuan atau referensi untuk penelitian dengan topik yang sama dan diharapkan juga dapat sebagai sumber pustaka.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen suatu perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam peningkatan *return* saham perusahaan. serta diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Signaling Theory*

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan pihak perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya sehingga dapat menyampaikan kepada calon investor agar harga saham perusahaan meningkat. Berdasarkan teori tersebut *signal* atau diartikan isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk atau informasi bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Sinyal yang diberikan pun dapat berupa promosi atau informasi lain seperti naik turunnya harga saham pada pasar modal, serta keterangan dan catatan perusahaan baik masa lalu, dan masa sekarang. Hal tersebut bertujuan menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Informasi yang diberikan dapat bersifat *financial* seperti laporan keuangan ataupun *non financial* yang menyatakan keunggulan perusahaan tersebut mengenai manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan. Jika kedua informasi tersebut dinyatakan baik dan jelas maka hal ini berpengaruh pada kinerja perusahaan, harga saham dan *return* perusahaan yang optimal untuk para investor, sehingga dapat

membantu dalam pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan terutama investor membutuhkan informasi untuk menganalisis risiko dari setiap perusahaan. Jika semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio laporan keuangan, menyebabkan investor semakin tertarik menanamkan sahamnya.

## **2.2 Trade Off Theory**

Teori *Trade Off* pertama kali dikemukakan oleh Modigliani & Miller (1963) dilanjutkan para peneliti lainnya guna mengembangkan *trade off theory* dalam struktur modal. Dengan pernyataan bahwa teori *trade off* dapat menunjukkan penggunaan utang adalah suatu hal yang bermanfaat berupa penghematan pajak, namun disisi lain utang juga berpengaruh pada biaya-biaya yang dikaitkan dengan kebangkrutan. Artinya teori *trade off* berkaitan antara menyeimbangkan keuntungan dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan utang. Dalam teori menimbulkan 2 kemungkinan dimana hal tersebut tergantung dari batas optimum perusahaan dalam penggunaan utang.

Batas optimum sendiri terjadi jika terdapat keseimbangan antara biaya *financial distress* dan *agency problem* serta manfaat atas penggunaan utang (*tax-shield*). Diketahui pula bahwasanya semakin banyak penggunaan utang dapat mempengaruhi beberapa pihak baik pengaruh positif dan pengaruh negatif. Adapun bagi perusahaan semakin besar proporsi utang meningkatkan laba arus kas yang berdampak pada meningkatnya kualitas dan kinerja perusahaan, namun sebaliknya bagi pihak pemodal beranggapan proporsi utang yang semakin besar akan

menimbulkan risiko yang besar pula sehingga membuat para pemodal akan menghindari perusahaan dengan penggunaan utang yang besar tersebut.

### **2.3 Pasar Modal**

Menurut Tandelilin (2010) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan instrument. Secara umum pasar modal adalah pasar yang menyediakan berbagai instrument keuangan dengan kegiatan memperjualbelikan baik berupa utang ataupun modal perusahaan. Dengan tujuan yaitu, Pertama, dapat menjadi salah satu sumber dan alternatif penghimpun dana bagi perusahaan disamping bank, dana yang diperoleh dapat dialokasikan oleh perusahaan dalam pengembangan usaha atau pun penambahan modal. Kedua, dapat menjadi sarana untuk berinvestasi pada instrument keuangan dan memungkinkan para investor modal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan *risk* dan *return* investor.

Berdasarkan Rahmah (2019) pasar modal meliputi kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek. Dimana pihak penawaran umum adalah emiten sedangkan pihak perdagangan efek adalah bursa efek. Menurut Martalena & Malinda (2011), pasar modal memiliki beberapa fungsi untuk para pihak sebagai berikut:

- 1) Fungsi *saving*, sebagai alternatif dalam menghindari penurunan mata uang.
- 2) Fungsi kekayaan, sebagai upaya dalam melaksanakan kegiatan investasi dengan menyimpan kekayaan baik jangka pendek dan jangka panjang.

- 3) Fungsi likuiditas, sebagai kegiatan yang dapat memudahkan para investor dalam memperoleh kembali dananya.
- 4) Fungsi pinjaman, sebagai sumber pembiayaan bagi pemerintah dan perusahaan.

#### **2.4. Saham**

Saham merupakan bukti pernyataan atau pemilikan dalam suatu perusahaan menurut Sudarno et al (2022). Bukti kepemilikan tersebut berbentuk secarik kertas yang menunjukkan persentase jumlah modal yang ditanamkan yang berarti investor memiliki sebagian hak terhadap pendapatan perusahaan setelah dikurang kewajiban perusahaan. Saham dapat diartikan sebagai suatu bukti kepemilikan atas perusahaan, yang disebabkan dari kegiatan penanaman modal kepada penerbit saham atau sering disebut emiten. Dijelaskan pula oleh Rusdin (2008) Saham adalah surat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Setiap saham memiliki hak dan keistimewaan atau *privilege* tertentu yang hanya dibatasi oleh kontrak khusus pada saat saham diterbitkan.

Saham ialah salah satu dari beberapa efek atau instrument keuangan yang dapat dipilih dalam kegiatan berinvestasi. Ada dua jenis saham yang biasanya diperdagangkan di pasar modal menurut Yulia (2016) yaitu saham biasa sering dinamakan *common stock* adalah surat berharga yang dimiliki oleh investor dan memiliki hak atas dividen, tetapi dalam jenis saham ini investor akan mendapatkan

prioritas paling akhir dalam pembagian dividen dengan kemungkinan investor akan mendapatkan *return* yang biasanya lebih tinggi sesuai dengan laba perusahaan. Sedangkan saham preferen atau sering dinamakan *preferred stock* merupakan surat berharga dari gabungan saham biasa dan obligasi. Pada saham preferen akan mendapatkan bagian hasil yang tetap serta menjadi prioritas pertama pada saat pembagian dividen.

## **2.5. Return Saham**

*Return* Saham adalah pengembalian yang diterima oleh pemodal atau pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan dijelaskan oleh Hanafi (2021). Dan dasar keputusan individu melakukan investasi terdiri dari *return*, tingkat risiko serta hubungan antara *return* dan risiko. Salah satu tujuan investor dalam berinvestasi saham yaitu mengharapkan *return* yang maksimal dengan mempertimbangkan risiko yang didapat ketika berinvestasi. Pada saat berinvestasi saham tentu mengharapkan keuntungan seperti *capital gain* dan dividen tetapi tidak menutup kemungkinan pada kegiatan tersebut menimbulkan kerugian seperti *capital loss* dan likuidasi perusahaan. Dalam kegiatan investasi saham umumnya para calon investor akan melihat *return* saham yang dihasilkan perusahaan kepada individu untuk mengetahui apakah memberikan keuntungan yang maksimal atau memberikan kerugian bagi investor dengan satuan persen. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham antara lain:

### 2.5.1 Faktor Internal

Berkaitan dengan kondisi suatu perusahaan ataupun kondisi ekonomi industri. Dalam menganalisis faktor internal dapat menggunakan indikator laporan keuangan perusahaan, seperti

#### a) *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan dijelaskan oleh Anwar (2019). Berdasarkan pengertian tersebut *Return on Asset (ROA)* dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas total asset yang dimiliki dan dapat mengukur efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Oleh karena itu perhitungan rasio ROA dapat digunakan para investor dalam menilai suatu perusahaan dengan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola asset dan tentu hal tersebut akan mempengaruhi imbal balik bagi penanam modal sehingga dapat menjadi pertimbangan para calon investor ketika akan menanamkan modal.

#### b) *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri dijelaskan oleh Anwar (2019). *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio keuangan profitabilitas yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan modal bersih dan menunjukkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal. Rasio ROE dapat

sebagai perbandingan antara keuntungan perusahaan dengan modal yang ditanamkan oleh investor, hal ini berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam penggunaan dan pengelolaan sumber daya modal untuk menghasilkan keuntungan perusahaan dan *return* pada para investor.

c) *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Serta menunjukkan seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dijelaskan oleh Handayani & Harris (2019). Berdasarkan oleh Asia (2020) semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang relatif terhadap ekuitas dan lebih bergantung kepada dana pihak eksternal (kreditur). Namun sisi lain jika DER dinyatakan tinggi akan menggambarkan dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan, kondisi ini menyebabkan kemungkinan berkembangnya perusahaan.

d) *Earnings Per Share* (EPS),

*Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara pendapatan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar dijelaskan oleh Aryaningsih (2018). Rasio dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan yang akan diterima oleh para investor dari tiap lembar saham yang dimiliki. Pada rasio tersebut menggambarkan profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setiap lembar saham serta menjadi indikator keberhasilan dari kinerja suatu perusahaan, dikarenakan rasio EPS dapat menggambarkan laba perusahaan baik dalam pertumbuhan atau sedang mengalami

peningkatan, maka banyak para calon investor memusatkan perhatian pada hasil EPS ketika akan melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham.

*e) Price Earnings Ratio (PER),*

*Price Earnings Ratio (PER)* adalah suatu rasio yang diperoleh dengan membagi harga saham suatu pasar dengan *Earning Per Share (EPS)* dijelaskan oleh Pangestu & Wijayanto (2020). Berarti dengan rasio tersebut dapat menggambarkan besar rupiah yang ditanamkan investor untuk setiap per lembar saham. Serta sebagai perbandingan harga saham saat ini dengan pendapatan bersih selama satu tahun. Hal ini dapat sebagai indikator yang menandakan harga saham perusahaan termasuk kategori mahal murah dalam suatu pasar, oleh karena itu dengan angka PER dapat sebagai pertimbangan investor ketika akan menanamkan modal, biasanya dengan angka PER memberikan peluang tingkat pertumbuhan suatu perusahaan yang tinggi.

*f) Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio perbandingan antara jumlah laba bersih dengan total pendapatan perusahaan dijelaskan oleh Handayani & Harris (2019). Dengan rasio NPM dapat memberikan gambaran laba bersih setelah pajak yang diterima dari setiap penjualan. Semakin besar angka NPM, maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama menghasilkan laba bersih dari penjualan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan berdampak pada peningkatan harga saham dan *return* saham.

g) *Price to Book Value (PBV)*

*Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio perbandingan harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham dijelaskan oleh Pramukya (2019). Dengan rasio PBV dapat menggambarkan harga saham suatu perusahaan apakah masuk kategori murah atau mahal, serta dapat mengetahui seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi angka PBV maka dinyatakan semakin baik dan mahal pula harga saham suatu perusahaan, sehingga menambah kepercayaan investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan keyakinan mendapatkan *return* yang maksimal.

h) *Current Ratio (CR)*

*Current Ratio (CR)* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dijelaskan oleh Santoso & Ugut (2021). Dengan rasio CR dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan penggunaan aset. Jika angka CR lebih besar, maka dinyatakan penggunaan aset lebih besar dari penggunaan utang, dan dapat diasumsikan bahwa aset perusahaan mampu melunasi utang pada saat jatuh tempo. Maka dapat menambah kepercayaan investor dalam berinvestasi, sehingga membuat harga saham meningkat dan diikuti oleh *return* yang meningkat pula.

### **2.5.2. Faktor Eksternal**

Berkaitan dengan data tentang pergerakan harga sekarang dan pergerakan harga saham di masa yang akan datang pada pasar modal, dalam menganalisis faktor eksternal dapat menggunakan indikator seperti data dari pemerintah, hukum, industri

sekuritas, serta kondisi politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Menurut Saputri & Ekaputra (2020) peristiwa-peristiwa tersebut kadang berdampak terhadap keadaan stabilitas suatu negara. Sehingga dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan dan berdampak pada *return* saham yang dibagikan.

## 2.6. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
1	Financial Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Return Saham Bayu Anggara Silvatika, Marlina Widiyanti (2018)	Metode : Analisis Regresi Data Panel dan Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ). Variabel : Faktor Fundamental Dan Faktor Teknikal	1. Faktor fundamental dengan ROA, DER, dan EPS tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham, namun PBV mempunyai pengaruh yang signifikan tetapi negatif. 2. Faktor teknikal dengan volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan harga saham sebelumnya mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
2	Pengaruh Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  Roy Budiharjo (2018)	Metode : Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi  Variabel : ROA, ROE, DER, dan <i>Return</i> Saham	1) Besarnya <i>return on assets</i> (ROA) perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham; 2) Besarnya <i>return on equity</i> (ROE) perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham; 3) Sedangkan <i>debt to equity ratio</i> (DER) mempunyai pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
3	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016  Fadhulun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, Ivonne S. Saerang (2018)	Metode : Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda  Variabel : ROA, ROE, DER, dan <i>Return</i> Saham	1. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 3. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 4. ROA, ROE dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham

---

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
4	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI  Neni Marlina Br Purba (2019)	Metode : Analisis Regresi Berganda Dan Statistik Deskriptif  Variabel : ROA, QR, DER, dan <i>Return</i> Saham	1. ROA berpengaruh dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.  2. DER berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.  4. ROA, QR, DER secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5	Analisis Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Di Bursa Efek Indonesia)  Melisa Handayani, Ibnu Harris (2019)	Metode : Analisis Regresi Data Panel  Variabel : DER, ROA, ROE, NPM, dan <i>Return</i> Saham	1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.  2. <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.  3. <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.  4. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

---

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
6	Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di PT Bursa Efek Indonesia  Elly Salim, Isnurhadi (2020)	Metode : Analisis Regresi Linier Berganda,  Variabel : ROA, DER, DPR, ROA, EPS dan Return Saham	1. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan ROE, DER DPR, ROA, dan EPS pada sektor industri makanan dan minuman secara (simultan) berpengaruh terhadap <i>return</i> saham  2. ROE, DER, DPR, ROA dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham
7	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return</i> Saham  Satrio Putro Pangestu, Andi Wijayanto (2020)	Metode : Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda  Variabel : ROA, ROE, EPS, PER, DER, dan Return Saham	1. ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham; 2. ROE berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham; 3. DER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham; 4. EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham; 5. ROA, ROE, EPS, PER, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
8	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman ( <i>Food and Beverages</i> ) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2018  Junnei Liuspita, Indra Widjaja (2021)	Metode : Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi  Variabel : ROA, ROE, NPM, DER, EPS dan <i>Return Saham</i>	1. <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
9	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45  Nasar Buntu Laulita , Yanni (2022)	Metode : Analisi Regresi Panel  Variabel : ROA, ROE, DER, EPS, NPM, dan <i>Return Saham</i>	1. <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh secara signifikan dan positif, sedangkan 2. <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh secara signifikan dan negatif 3. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak memengaruhi <i>return saham</i> secara signifikan

---

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
10	Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO Dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Transportasi Dan Logistik  Dinda Mustika Ramdiani, Aldilla Iradianty (2022)	Metode : Statistik Deskriptif Analisis Regresi Berganda  Variabel : ROA, ROE, EPS, DER, TATO, <i>Firm Size</i> , dan <i>Return Saham</i>	1. ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan <i>firm size</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham  2. Secara parsial, ROE dan DER terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROA, EPS, TATO, dan <i>firm size</i> tidak memiliki pengaruh signifikan.
11	<i>The Effect Of Debt To Equity Ratio And Return On Equity On Stock Return With Dividend Policy As Intervening Variables In Subsectors Property And Real Estate On BEI</i>  Dina Nurhikmawaty, Isnurhadi, Marlina Widiyanti, Yuliani (2020)	Metode : <i>Multiple Linear Regression</i>  Variabel : DER, ROE, DPR, <i>Divident policy</i> dan <i>Return</i> saham	1. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham  2. <i>Return On Equity</i> memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham

---

---

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
12	<i>The Effect Of Profitability, Capital Structure, And Corporate Value On Stock Return (Pharmaceutical Sub Sector In Indonesia Stock Exchange 2015-2017)</i>  Rinaldi Dwinanto Kosta Dinova, Aty Herawati (2019)	Metode : <i>Analysis Statistic and Multiple Linear Regression</i>  Variabel : ROA, DER, PBV dan <i>Return saham</i>	1. Variabel <i>Return on Assets (ROA)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham 2. Variabel <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham
13	<i>Stock Return: Impact of Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share</i>  Dede Hertina, Mohd Haizam Mohd Saudi (2019)	Metode : <i>Analysis Descriptive Statistic and Multiple Linear Regression</i>  Variabel : ROA, ROE, DER, EPS, dan <i>Return Saham</i>	1. <i>Return On Assets</i> dan <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 3. Secara keseluruhan variabel menyatakan berpengaruh signifikan pada <i>return</i> saham

---

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
14	<i>Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), And Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Effect On Stock Return</i>  Handito Pramukya Daniswara, Wiwiek Mardawiyah Daryanto (2019)	Metode : <i>Descriptive Statistic and Linear Regression</i>  Variabel : EPS, PBV, ROA, ROE, <i>Market Return</i> , dan <i>Return Saham</i>	1. <i>Return On Asset (ROA)</i> memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> . 2. <i>Return On Equity (ROE)</i> memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> . 3. <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i> 4. Secara keseluruhan variabel memiliki pengaruh pada <i>return saham</i> .
15	<i>The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017</i>  Fakhri Rana Sausan et, al (2020)	Metode : <i>Linear Regression Panel and Path Analysis</i> .  Variabel : ROA, DER, EPS, TATO, <i>Exchange rate</i> dan <i>Return Saham</i>	1. <i>Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO)</i> dan <i>Kurs Rupiah/Dolar AS</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> 2. <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
16	<i>The Effects Of ROA, ROE, NPL, And Operating Expenses To Operating Revenues On Stock Return At Commercial Banks In Indonesia</i> Yusuf Iskandar (2020)	Metode : <i>Hausman Test and Breusch And Multiple Regression Analysis</i>  Variabel : ROA, ROE, NPL, <i>Operating Expenses To Operating Revenues,</i> dan <i>Return Saham</i>	1. <i>Return on assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. <i>Return on equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
17	<i>The Effect Of Profitability, Capital Structure And Sales Growth On Stock Return</i>  Rista Bintara (2020)	Metode : <i>Descriptive Statistics And Multiple Regression Analysis.</i>  Variabel : <i>Profitability, Capital Structure, Sales Growth,</i> dan <i>Return Saham</i>	1. Profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 2. Struktur Modal yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.
18	<i>Fundamental Factors and Islamic Stock Returns of Food and Beverage Companies in Indonesia</i>  Siti Amaroh et, al (2020)	Metode : <i>Descriptive Statistics And Regression Analysis.</i>  Variabel : ROA, DER, EPS, dan <i>Islamic stock returns</i>	1. <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> tidak mempengaruhi <i>return</i> saham syariah

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
19	<i>The Effect Of Profitability On Stock Return</i>  Dewa Ayu Dewi Nadyayani, Anak Agung Gede Suarjaya (2021)	Metode : <i>Regression Analysis</i>  Variabel : ROA, ROE, NPM, dan <i>Return Saham</i>	1. ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i> 2. ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i> . 3.ROE berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> .
20	<i>The Effect of ROA, ROE, CR, DER and EVA on Stock Return of Non-Banking Companies Listed on the Lq-45 Index and SriKehati Index on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019</i>  Herry Santoso, Gracia Shinta S. Ugut (2021)	Metode : <i>Descriptive Statistics And Regression Analysis.</i>  Variabel : ROA, ROE, CR, DER, EVA, dan <i>Return Saham</i>	1.ROA memiliki pengaruh positif terhadap <i>return saham</i> , 2.ROE memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return saham</i> . 3.DER tidak ada pengaruhnya pada <i>return saham</i> . 4.Secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap <i>return saham</i>

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
21	<i>The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators(Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange</i>  Nurah Musa Allozi, Ghassan S. Obeidat (2016)	Metode : <i>Descriptive Statistics And Regression Analysis.</i>  Variabel : <i>Stock Return, Profitability, Leverage, and Stock Exchange</i>	1.EPS, ROE, ROA dan GPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan <i>return</i> saham dan 2. CR, DER, DR dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan dengan <i>return</i> saham
22	<i>The Impact Of Capital Structure And Financial Performance On Stock Returns Of The Firms In Hose</i>  Tran Nha Ghi (2015)	Metode : <i>Descriptive Statistics And Multiple Regression</i>  Variabel : <i>DE, ROE, EPS, TIE, CFR, and Stock Return</i>	1.DE berpengaruh negative pada <i>return</i> saham 2.ROE dan EPS berpengaruh positif pada <i>return</i> saham 3.TIE and CFR tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham
23	<i>The Impact of Accounting Earnings on Stock Returns: The Case of Malaysia's Plantation Industry</i>  Wong Pik Har, Muhammad Afif. Abdul Ghafa (2015)	Metode : <i>Descriptive Statistics and Linear Regression</i>  Variabel : <i>ROA, ROE, ROCE, and Stock Return</i>	1.Secara parsial ROA, ROE, ROCE mempengaruhi <i>return</i> saham 2. Secara Simultan keseluruhan variabel mempengaruhi <i>return</i> saham

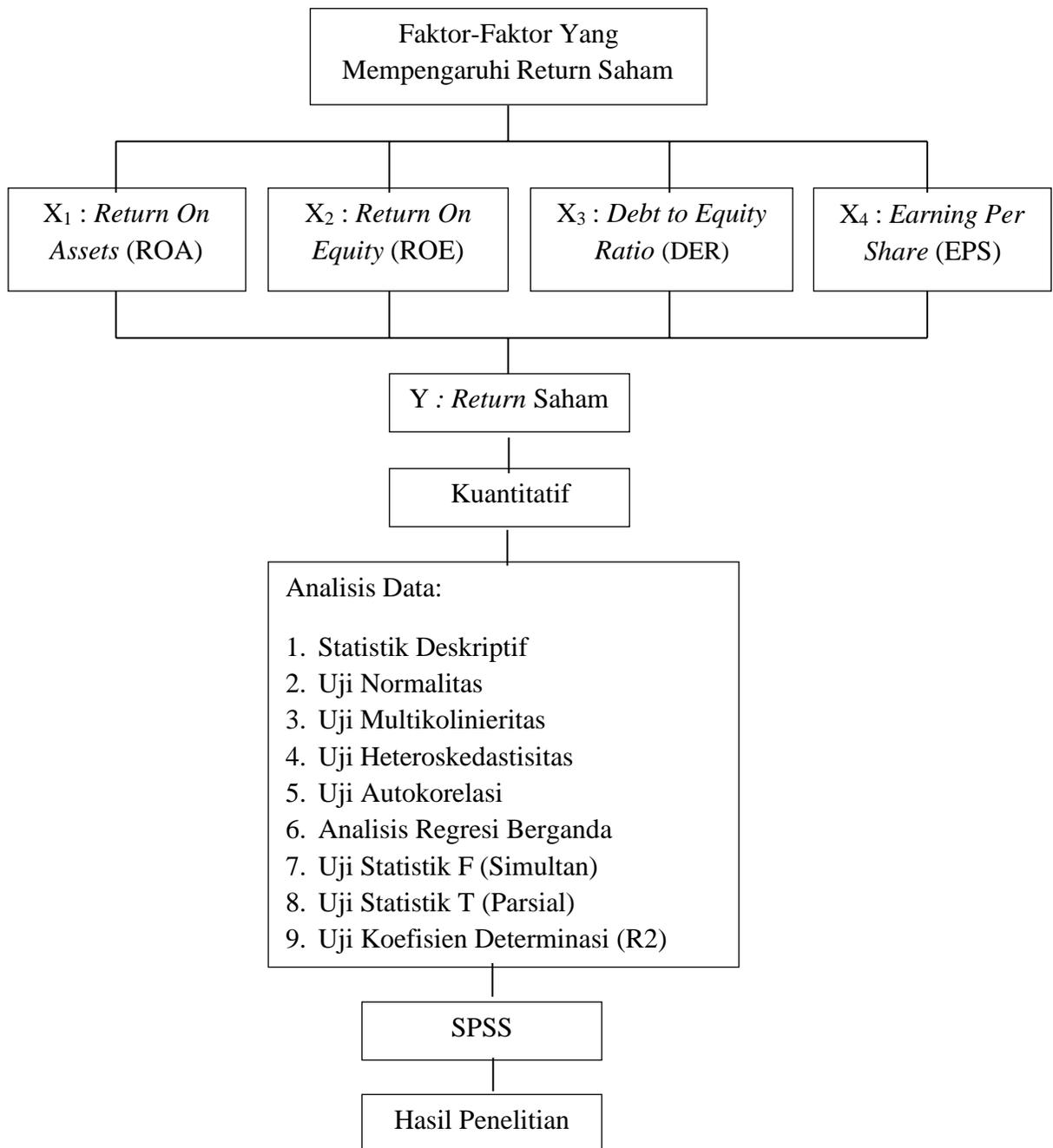
---

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode & Variabel	Hasil Penelitian
24	<i>Impact of Financial Performance Ratios on Stock Returns – A Study With Reference to National Stock Exchange</i>  Manjunath Awalakki, Dr. Archanna H.N (2021)	Metode : <i>Hausman Test and Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier</i>  Variabel : <i>Economic indicators, Financial Indicators, Return on Equity, Return on Assets, Price to Earnings, and Stock Return</i>	1.Dari seluruh variabel, hanya 2 variabel yang berpengaruh yaitu ROE dan PBV berpengaruh pada <i>return</i> saham  2.Keseluruhan variabel secara simultan berpengaruh pada return saham

---

## 2.7. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

## **2.8. Pengembangan Hipotesis dengan Hubungan Antar Variabel**

### **2.8.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham***

Rasio profitabilitas berkaitan dengan performa perusahaan baik dalam pengelolaan serta kebijakan perusahaan. *Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan, rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan ketika memperoleh keuntungan atas total aset yang dimiliki dan dapat mengukur efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi pula tingkat *return* yang dihasilkan oleh perusahaan, hal tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga dapat mempengaruhi tingkat *return* investor dan semakin baik kondisi perusahaan tersebut dalam segi penggunaan aset. Bilamana rasio ROA dinyatakan tinggi tentu akan menarik para investor dalam menanamkan modal karena melihat kemampuan perusahaan yang berhasil menghasilkan laba yang tinggi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hisar et al (2021) bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan pernyataan rasio ROA berpengaruh positif dan dapat memberikan gambaran kinerja keuangan terutama menghasilkan laba dalam penggunaan aset sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor, hal tersebut dijelaskan pula oleh Salim & Isnurhadi (2020) bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham.

H<sub>1</sub> : Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **2.8.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham**

*Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal. Jika rasio ROE dinyatakan tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal terutama modal yang ditanamkan oleh investor dan perusahaan dinyatakan efektif dalam mengelola modal dari para investor. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat *return* yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan modal. Besarnya rasio ROE memberikan indikasi bahwa *return* yang akan diterima investor akan tinggi karena dengan keefektifan perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga dapat mempengaruhi tingkat *return* pula dan hal ini menimbulkan kepercayaan pada para calon investor karena perusahaan dapat mengelola modal secara baik, dan dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aditya & Isnurhadi (2011) ROE berpengaruh signifikan dan positif pada *return* saham. Dengan pernyataan meningkatnya angka ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan bisnisnya serta memperoleh keuntungan dari modal. Diperkuat oleh Pangestu (2018) bahwa ROE berpengaruh pada *return* saham, jika ROE dinyatakan

baik cenderung akan menarik para calon investor sehingga berdampak terhadap harga saham dan pemberian *return* pada investor.

H<sub>2</sub> : Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **2.8.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham***

Rasio solvabilitas berkaitan dengan pelunasan kewajiban (hutang) perusahaan baik jangka pendek atau jangka panjang. *Debt To Equity Ratio* adalah rasio solvabilitas yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas, rasio ini digunakan untuk perbandingan antara hutang dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan, dan dapat mengukur sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar. Jika DER dinyatakan tinggi maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang tinggi pula berkaitan dengan kewajiban (hutang) perusahaan, dan ketika perusahaan mendapatkan laba maka laba tersebut akan langsung digunakan untuk mengatasi resiko hutang perusahaan dan menyebabkan tingkat *return* investor yang rendah. Namun sisi lain jika semakin besar nilai DER dapat meningkatkan laba dalam pengurangan pajak serta beranggapan sebagai dana tambahan tujuan untuk memenuhi pendanaan di dalam perusahaan. Hal ini tergantung pada keputusan para pelaku pasar modal dalam menanamkan modal pada perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam penggunaan utang yang dimiliki.

Didukung oleh peneliti terdahulu yaitu oleh Pangestu & Wijayanto (2020) menyatakan DER berpengaruh signifikan dan negatif pada *return* saham dan menurut

Purwitajati & Putra (2016) DER memiliki pengaruh signifikan dan positif pada *return* saham perusahaan dan diharapkan saat berinvestasi para calon investor memperhatikan faktor fundamental seperti nilai DER.

H<sub>3</sub> : Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **2.8.4 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* saham**

Rasio *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menggambarkan laba bersih per lembar saham perusahaan, yang dihasilkan dari perbandingan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Naik turunnya penjualan perusahaan akan berdampak pada laba bersih yang diperoleh perusahaan, sehingga berpengaruh pula pada laba per lembar saham dan berdampak pada tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh investor. Jika rasio dinyatakan besar maka akan berpengaruh pada tingkat *return* yang diterima oleh para pemegang saham.

Besarnya rasio EPS menandakan perusahaan dapat membagikan *return* yang optimal, hal ini dapat menarik perhatian calon investor sehingga dapat meningkatkan jumlah para pemegang saham, jika semakin banyak calon investor membeli saham perusahaan dapat mengakibatkan harga saham yang tinggi dan berdampak pada peningkatan laba perusahaan terutama pada *return* yang diterima oleh pemegang saham. Sebaliknya, jika angka EPS dinyatakan kecil maka berdampak pada keputusan investor ketika akan menanamkan saham di perusahaan tersebut. Akibatnya laba perusahaan akan menurun, sehingga mempengaruhi harga saham dan

*return* saham perusahaan. Sejalan dengan penelitian oleh Pramukya et al (2019) dan Amarah et al (2020) menyatakan EPS berpengaruh signifikan dan positif pada *return* saham, dengan pernyataan semakin tinggi nilai *Earning Per Share* dapat mempengaruhi peningkatan *return*, sehingga kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang akan diterima investor akan menjadi lebih besar.

H<sub>4</sub> : Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

#### **2.8.5 Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* saham.**

Menurut Purnomo & Soekotjo (2019) Variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sejalan dengan penelitian oleh Hertina & Saudi (2019) yang menyatakan keseluruhan variabel berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H<sub>5</sub> : Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas adalah *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

#### **3.2. Rancangan Penelitian**

Penelitian bersifat kuantitatif karena menggunakan data perhitungan dan memerlukan analisa kualitatif untuk menjelaskan hasil data olahan penelitian. Terdapat 5 variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Variabel 1 (Y) adalah Return Saham
- 2) Variabel 2 (X<sub>1</sub>) adalah *Return On Assets (ROA)*
- 3) Variabel 3 (X<sub>2</sub>) adalah *Return On Equity (ROE)*
- 4) Variabel 4 (X<sub>3</sub>) adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*
- 5) Variabel 5 (X<sub>4</sub>) adalah *Earning Per Share (EPS)*

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik atau angka serta data dari hasil penelitian yang bersifat terstruktur atau berpola sehingga terdapat ragam data yang diperoleh dari

sumber riset. Data kuantitatif yang akan diolah adalah data keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) seperti data yang telah dikumpulkan oleh sebuah lembaga dan dipublikasikan ke masyarakat melalui sebuah situs. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <https://lembarsaham.com>. Data tersebut diambil pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dalam periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dengan melihat dokumen yang sudah terjadi yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan membaca, mempelajari literatur, dan publikasi terkait dengan penelitian.

### **3.5. Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah 80 perusahaan pada sektor industri barang konsumsi dengan lima subsektor ialah: makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2021.

### 3.5.2. Sampel

Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*, yang artinya perusahaan yang akan diambil menjadi sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
- 2) Menyediakan laporan keuangan lengkap selama tahun 2017 sampai tahun 2021.

Proses pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria diatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1 Kriteria Data Penelitian**

No	Kriteria Data Penelitian	Jumlah Penelitian
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021	80
2	Menyediakan laporan keuangan lengkap selama tahun 2017 sampai tahun 2021.	(35)
	Jumlah akhir sampel penelitian	45

### 3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian terdiri dari 4 variabel bebas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS). Dan 1 variabel terikat yaitu *Return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Asset</i> (ROA)	<i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh asset yang dimiliki perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Kurniawan et al., 2016)	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE)	<i>Return on Equity</i> (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Aditya & Isnurhadi, 2011)	Rasio

---

	bersih	berdasarkan		
	modal sendiri.			
<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Serta menunjukkan seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ (Kurniawan et al., 2016)		Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}} \times 100\%$ (Aditya & Isnurhadi, 2011)		Rasio

---

---

*Return Saham* *Return Saham* adalah  $\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$  Persen  
pengembalian yang (Kurniawan et al., 2016)  
diterima oleh pemodal  
atau pemegang saham  
atas investasi yang telah  
dilakukan.

---

### **3.7. Metode Analisis Data**

#### **3.7.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range menurut Ghozali (2012). Metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu himpunan data melalui data sampel atau populasi sehingga memberikan informasi yang berguna.

#### **3.7.2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan.

- Jika angka signifikansi uji *kolmogorov* pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka data terdistribusi secara normal.
- Jika angka signifikansi uji *kolmogorov* pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka data terdistribusi secara tidak normal.

### 3.7.3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Apabila terjadi korelasi yang kuat, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Dalam penelitian ini, pengujian multikolonieritas untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat dari :

- (1) Nilai *tolerance* lawanya
- (2) *Variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lain.

### 3.7.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual (*error*) satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada

penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk mendekteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan analisis grafik plot, yaitu sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka megindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### **3.7.5. Uji Autokolerasi**

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah regresi linier ada korelasi atau penganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji dapat dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu uji durbin watson dan uji run. Jika pada uji durbin watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi autokorelasi atau tidak, maka alternatif lain akan menggunakan metode uji run test.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. yaitu:

- Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Jika angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Jika angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

### 3.7.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel penelitian akan diolah atau dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, serta dihitung dengan bantuan *Statistical Product Service Solution* (SPSS). Legiman et al (2015) menjelaskan didalam penggunaan analisis dapat membuktikan bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan analisis regresi linier berganda dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS). Persamaan dari regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1 (X_1) + b_2 (X_2) + b_3 (X_3) + b_4 (X_4) + e$$

Keterangan :

Y = *Return* saham

a = Konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_2$  = *Return On Equity* (ROE)

$X_3$  = *Debt To Equity Ratio* (DER)

$X_4$  = *Earning Per Share* (EPS)

e = Faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model (*error*)

### **3.7.7. Uji Statistik F (Simultan)**

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah model yang digunakan sudah baik atau belum, selain itu juga untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan uji  $f > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan uji  $f < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.7.8. Uji Statistik T (Parsial)**

Uji statistik T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam Uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

### **3.7.9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali & Chariri (2007) menerangkan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi sebenarnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

- Bila mendekati nol, maka pengaruh dari variabel bebas yaitu variabel ROA, ROE, DER, EPS terhadap Return Saham adalah kecil serta kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- Bila mendekati satu, maka pengaruh dari variabel bebas yaitu variabel ROA, ROE, DER, EPS terhadap Return Saham adalah besar serta kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan data variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen, sedangkan variabel *Return Saham* sebagai variabel dependen. Adapun deskripsi nilai dari semua variabel pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode tahun 2017-2021 sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham***

<b>Descriptive Statistics</b>					
Variabel yang diteliti	Jumlah Sampel	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Nilai Mean	Std. Deviation
ROA	225	-.10	.23	.0684	.06586
ROE	225	-.19	.36	.0900	.10444
DER	225	.09	2.05	.7280	.45383
EPS	225	-.39	7.86	3.9692	1.57632
RETURN SAHAM	225	-.30	.19	-.0386	.10351

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dengan jumlah data (N) sebanyak 225 menampilkan minimum data, maksimum data, nilai rata-rata data (*mean*), dan standar deviasi data dari semua variabel dependen dan independen. Didapat dari pengujian deskriptif

statistik variabel *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar -0.10 yang dimiliki oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.23 yang dimiliki oleh Multi Bintang Indonesia Tbk. Berdasarkan tabel variabel ROA perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021 dinyatakan efektif dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh asset sebesar 0.0684, serta dengan nilai standar deviasi sebesar 0.06586.

Dari pengujian deskriptif statistik variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai minimum sebesar -0.19 yang dimiliki oleh Prasadha Aneka Niaga Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.36 yang dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Berdasarkan tabel variabel ROE perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021 dinyatakan efektif dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh modal sebesar 0.0900, dengan nilai standar deviasi 0.10444 mengartikan bahwa terjadi penyimpangan atau penambahan sebesar 0.10444.

Dari pengujian deskriptif statistik variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.09 yang dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 2.05 yang dimiliki oleh Prasadha Aneka Niaga Tbk. Berdasarkan tabel variabel DER perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021 dalam penggunaan hutang dibandingkan ekuitas sebesar 0.7280, dengan nilai standar deviasi 0.45383 mengartikan bahwa terjadi penyimpangan atau penambahan sebesar 0.45383.

Selanjutnya variabel independen terakhir yaitu *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan nilai minimum sebesar -0.39 yang dimiliki oleh Bumi Teknokultura Unggul Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 7.86 yang dimiliki oleh Merch Tbk. Berdasarkan tabel variabel EPS perusahaan sektor induktri barang konsumsi tahun 2017-2021 dinyatakan efektif dalam menghasilkan keuntungan dari per lembar saham sebesar 3.9692 dengan nilai standar deviasi 1.57632 mengartikan bahwa terjadi penyimpangan atau penambahan sebesar 1.57632.

Adapun pengujian deskriptif statistik variabel dependen yaitu *Return Saham* menunjukkan bahwa nilai minimum senilai -0.30 yang dimiliki PT FKS Food Sejahtera Tbk, sedangkan nilai maksimum senilai 0.19 yang dimiliki PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Pada nilai rata-rata nya sebesar -0.0386, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.10351 mengartikan bahwa terjadi penyimpangan atau penambahan sebesar 0.10351.

#### **4.1.2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan kenormalan data yang akan diolah. Dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya telah terdistribusi secara normal atau tidak dijelaskan Ghozali (2011). Untuk menguji normalitas, dapat menggunakan uji statistic non parametric *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Model regresi yang baik apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka variabel dinyatakan berdistribusi normal

sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka variabel dinyatakan tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut.

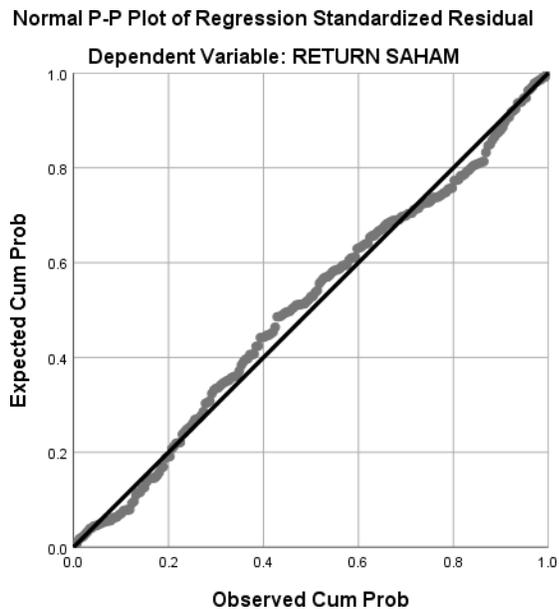
**Tabel 4. 2 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07424665
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.051
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel nilai Asymp Sig melewati batas signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05, dilihat pada pada tabel bahwa nilai Asymp Sig sebesar 0.059 sehingga data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Adapun uji *Probability Plot* yaitu cara lain dalam uji normalitas. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka variabel dinyatakan normal, sedangkan jika titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal maka dinyatakan tidak normal.



Sumber: Data diolah

**Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan *Probability Plot***

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang ditetapkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dilihat pada titik yang menyebar dan mengikuti garis diagonal.

#### **4.1.3. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Adapun metode yang dapat dilakukan dalam uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai dari VIF dan *tolerance*. Jika nilai *tolerance* hitung  $< 0.10$  atau nilai VIF hitung  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* hitung  $> 0.10$  atau nilai VIF hitung  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

**Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)		
ROA	.332	3.014
ROE	.303	3.304
DER	.806	1.241
EPS	.731	1.368

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

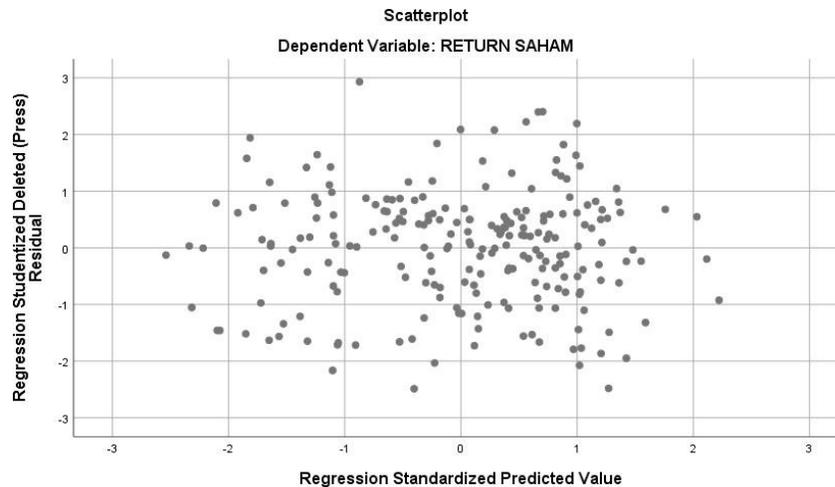
Sumber: Data diolah

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas bahwa nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 terbukti model regresi pada penelitian ini tidak ada multikolinieritas. Dimana nilai *tolerance* variabel ROA sebesar 0.33, ROE sebesar 0.30, DER sebesar 0.80, dan EPS sebesar 0.73. Sedangkan nilai VIF pada variabel ROA sebesar 3.014, ROE sebesar 3.304, DER sebesar 1.241, dan EPS sebesar 1.368. Hal tersebut menunjukkan tidak terjadi korelasi tersendiri antar variabel bebas (independen).

#### **4.1.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Jika pola yang tidak jelas serta titik-titik menyebar keatas dan kebawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika pola terlihat

jelas seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka dinyatakan telah terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut.



Sumber: Data diolah

**Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan titik-titik menyebar secara tidak jelas serta tersebar antara atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4.1.5. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi linier ada korelasi antar kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang dinyatakan baik jika dinyatakan tidak ada autokorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji Durbin Watson.

1. Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

2. Jika angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

**Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi**

<b>Modal Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.697 <sup>a</sup>	.485	.476	.07492	1.526

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas angka Durbin Watson sebesar 1.526 yang menunjukkan angka diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

#### **4.1.6. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui nilai dan hubungan dari masing-masing variabel independen yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap variabel dependen yaitu Return saham. Persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 (ROA) + b_2 (ROE) + b_3 (DER) + b_4 (EPS) + e$$

Adapun hasil perhitungan regresi linier berganda dengan program SPSS :

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham***

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.122	.017		-7.127	.000
	ROA	-.444	.132	-.282	-3.363	.001
	ROE	.679	.087	.685	7.788	.000
	DER	-.025	.012	-.111	-2.052	.041
	EPS	.018	.004	.272	4.812	.000

Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi penelitian sebagai berikut :

$$Y = - 0.122 - 0.444_{ROA} + 0.679_{ROE} - 0.025_{DER} + 0.018_{EPS} + e$$

Berikut penjelasan untuk persamaan regresi diatas (dengan asumsi variabel lain bernilai nol) :

1. Konstanta dari persamaan regresi linier beganda bernilai -0.122, hal ini menjelaskan bahwa jika *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* nilainya nol, maka *return* saham sebesar -0.122.
2. Koefisien regresi untuk variabel *Return On Assets (ROA)* adalah -0.444 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan satu persen pada

*Return On Assets* (ROA) sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka akan memberikan pengaruh penurunan *return* saham sebesar -0.444.

3. Koefisien regresi untuk variabel *Return On Equity* (ROE) adalah 0.679 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan satu persen pada *Return On Equity* (ROE) sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka akan memberikan pengaruh kenaikan *return* saham sebesar 0.679.
4. Koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -0.025 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan satu persen pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka akan memberikan pengaruh penurunan *return* saham sebesar -0.025.
5. Koefisien regresi untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) adalah 0.018 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan satu persen pada *Earning Per Share* (EPS) sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka akan memberikan pengaruh kenaikan *return* saham sebesar 0.018.

#### **4.1.7. Uji Statistik F (Simultan)**

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik F Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.165	4	.291	51.889	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.235	220	.006		
	Total	2.400	224			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, ROE

Sumber: Data diolah

Berdasarkan uji f secara simultan menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 51.889, sementara f tabel sebesar 3.41 dengan df pembilang = 4, df penyebut = 220, dan taraf signifikan = 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan nilai sig lebih kecil dari 0.05 dan f hitung > f tabel. Hasil Penelitian menunjukkan variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejalan dengan penelitian oleh Hertina & Saudi (2019) dan Pangestu & Wijayanto (2020) yang menyatakan keseluruhan variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Maka hipotesis kelima penelitian ini yang menyatakan “Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.” Diterima.

#### 4.1.8. Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara individual terhadap variabel dependen yaitu *return* saham dan juga untuk menjawab hipotesis dalam penelitian.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik T Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized	Coefficients	Standardized	Coefficients		
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.122	.017		-7.127	.000	
	ROA	-.444	.132	-.282	-3.363	.001	
	ROE	.679	.087	.685	7.788	.000	
	DER	-.025	.012	-.111	-2.052	.041	
	EPS	.018	.004	.272	4.812	.000	

Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas uji hipotesis secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **4.1.8.1 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return* saham**

Berdasarkan hasil uji secara parsial pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham memperoleh t hitung sebesar -3.363 dengan nilai signifikan 0.001. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $< 0.05$ ) maka hipotesis diterima berlaku sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $> 0.05$ ) maka hipotesis ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dengan nilai signifikan  $0.001 < 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap *return* saham. Dan dengan nilai t yang negatif juga menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia mempunyai hubungan tidak searah dengan *return* saham. Berdasarkan koefisien regresi (B) berarti variabel ROA memiliki pengaruh pada *return* saham sebesar -0.444 atau -44.4%, sedangkan sisanya sebesar 55.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu penelitian oleh Hisar et al (2021) bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan pernyataan rasio ROA dapat memberikan gambaran kinerja keuangan terutama dalam

menghasilkan laba dalam penggunaan asset sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor. Demikian pula dengan hasil penelitian oleh Laulita & Yanni (2022) bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif pada *return* saham, dengan pernyataan semakin tinggi nilai ROA maka semakin dikit pula laba yang dibagikan pada investor. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian oleh Salim & Isnurhadi (2020) bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham.

Dengan pengaruh negatif berarti perusahaan sektor industri barang konsumsi terpengaruh oleh banyaknya pengangguran serta harga pemasok yang terbilang tinggi, membuat perusahaan harus memilih antara menjual produk dengan harga normal atau menjual produk dengan harga tinggi. Diperkuat oleh Puspitasari (2021) kenaikan harga pemasok yang masih berlangsung akan menyulitkan perusahaan barang konsumsi jika tidak segera menaikkan harga jual, sehingga berdampak pada laba yang semakin tergerus. Yang sebenarnya kedua pilihan tersebut memberikan pengaruh negatif pada laba bagian asset perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki angka ROA tinggi memberikan sinyal negatif pada investor bahwasanya perusahaan tidak mampu memberikan *return* pada para investor nya dan berdampak terhadap turunnya harga saham dan *return* yang diterima investor.

Hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan “Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham”, Diterima.

#### **4.1.8.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham**

Berdasarkan hasil uji secara parsial pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham memperoleh t hitung sebesar 7.788 dengan nilai signifikan 0.000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $< 0.05$ ) maka hipotesis diterima berlaku sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $> 0.05$ ) maka hipotesis ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *return* saham. Jika dilihat nilai t yang positif juga menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia mempunyai hubungan searah dengan *return* saham. Berdasarkan koefisien regresi (B) berarti variabel ROE memiliki pengaruh pada *return* saham sebesar 0.679 atau 67.9%, sedangkan sisanya sebesar 32.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sejalan dengan penelitian Aditya & Isnurhadi (2011) ROE berpengaruh signifikan dan positif pada *return* saham. Dengan pernyataan meningkatnya angka ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan terutama dalam memperoleh keuntungan dari modal. Diperkuat oleh Pangestu & Wijayanto (2020)

bahwa ROE berpengaruh pada *return* saham, jika ROE dinyatakan baik akan berdampak terhadap harga saham dan pemberian *return* pada investor. Sebaliknya menurut Mangantar et al (2020) ROE tidak berpengaruh pada *return* saham dengan pernyataan bahwa tinggi rendahnya nilai ROE tidak akan mempengaruhi keputusan calon investor dan *return* yang diterima investor.

Perusahaan telah menggunakan sumber daya modal secara baik dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal dilihat pada angka tertinggi ROE selama 5 tahun terakhir, dan dari angka tersebut dapat memberikan sinyal positif pada investor bahwasanya perusahaan mampu memberikan *return* pada para investornya. Besarnya rasio ROE memberikan indikasi bahwa *return* yang akan diterima investor akan tinggi karena dengan keefektifan perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga dapat mempengaruhi tingkat *return* pula dan hal ini menimbulkan kepercayaan pada para calon investor karena perusahaan dapat mengelola modal secara baik. Diperkuat oleh Pangestu & Wijayanto (2020) angka ROE menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki angka ROE yang tinggi cenderung diminati oleh para investor sehingga berdampak terhadap naiknya harga saham dan *return* yang diterima investor.

Hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan “Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham”, Diterima.

#### **4.1.8.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* saham**

Berdasarkan hasil uji secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham memperoleh t hitung sebesar -2.052 dengan nilai signifikan 0.041. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $< 0.05$ ) maka hipotesis diterima berlaku sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $> 0.05$ ) maka hipotesis ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dengan nilai signifikan  $0.041 < 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *return* saham. Jika dilihat nilai t yang negatif juga menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia mempunyai hubungan tidak searah dengan *return* saham. Berdasarkan koefisien regresi (B) berarti variabel DER memiliki pengaruh pada *return* saham sebesar -0.025 atau -2.5%, sedangkan sisanya sebesar 97.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini sesuai dengan peneliti sebelumnya yaitu Tutia et al (2018) yang menyatakan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, dengan pernyataan semakin besar DER berarti kinerja perusahaan pun semakin

buruk, karena perusahaan mendapatkan dana dari hutang dan ini meningkatkan resiko bagi investor, sama halnya dengan penelitian oleh Pangestu & Wijayanto (2020) yang juga menyebutkan DER berpengaruh signifikan dan negatif pada *return* saham. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah et al (2017) dan Silvatika & Widiyanti (2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Dengan pengaruh negatif berarti perusahaan sektor industri barang konsumsi menggunakan dana yang berasal dari hutang dan memiliki resiko yang tinggi pula berkaitan dengan kewajiban (hutang) perusahaan, karena ketika perusahaan mendapatkan laba maka laba tersebut akan langsung digunakan untuk mengatasi resiko hutang perusahaan dan menyebabkan tingkat *return* investor yang rendah. Dijelaskan pula oleh Asia (2020) semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang relatif terhadap ekuitas dan lebih bergantung kepada dana pihak eksternal (kreditur), oleh karena itu perusahaan akan diasumsikan memiliki resiko yang semakin tinggi. Sehingga perusahaan yang memiliki angka DER yang tinggi memberikan sinyal negatif pada investor bahwasanya perusahaan tidak mampu memberikan *return* pada para investor nya dan berdampak terhadap turunnya harga saham dan *return* yang diterima investor.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan “*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham”, Diterima.

#### **4.1.8.4 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham**

Berdasarkan hasil uji secara parsial pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham memperoleh t hitung sebesar 4.812 dengan nilai signifikan 0.000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $< 0.05$ ) maka hipotesis diterima berlaku sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $> 0.05$ ) maka hipotesis ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *return* saham. Jika dilihat nilai t yang positif juga menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia mempunyai hubungan searah dengan *return* saham. Berdasarkan koefisien regresi (B) berarti variabel EPS memiliki pengaruh pada *return* saham sebesar 0.018 atau 1.8%, sedangkan sisanya sebesar 98.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sesuai dengan peneliti sebelumnya yaitu Pramukya et al (2019) dan Amarah et al (2020) yang menyatakan EPS berpengaruh signifikan dan positif pada *return* saham, dengan pernyataan semakin tinggi nilai *Earning Per Share* dapat mempengaruhi

peningkatan *return*, sehingga kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang akan diterima investor akan menjadi lebih besar. Hal tersebut bertentangan pada penelitian Aditya & Isnurhadi (2011) dan Ramdiani & Iradianty (2022) yaitu menyatakan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan EPS dari laporan keuangan tidak berpengaruh pada keputusan atas harga saham dipasar modal Indonesia sehingga tidak berpengaruh pula pada tingkat *return* pemegang saham.

Dijelaskan oleh Hidayat (2021) bahwa sektor industri berdampak positif terhadap peningkatan investasi saham. Nilai investasi terbesar diberikan oleh sektor industri makanan dan minuman sebesar Rp35,8 triliun. Oleh karena itu menyatakan bahwa investasi saham pada sektor memiliki pengaruh yang baik sehingga mempengaruhi harga saham serta *return* yang diterima para investor. EPS sendiri diartikan sebagai tingkat keuntungan perlembar saham yang dimiliki. Sehingga besarnya rasio EPS menandakan perusahaan dapat membagikan *return* yang maksimal, hal ini dapat menarik perhatian calon investor sehingga dapat meningkatkan jumlah para pemegang saham, jika semakin banyak calon investor membeli saham perusahaan dapat mengakibatkan harga saham yang tinggi dan berdampak pada peningkatan laba perusahaan terutama pada *return* yang diterima oleh pemegang saham. Diperkuat oleh Gunadi & Kesuma (2015) EPS merupakan rasio keuangan yang dipakai para investor untuk menganalisis kemampuan dari perusahaan dalam mendapatkan laba dari saham yang dipilih. Sehingga perusahaan yang memiliki angka EPS yang tinggi memberikan sinyal positif pada investor

bahwasanya perusahaan mampu memberikan *return* pada para investor nya dan berdampak terhadap naiknya harga saham dan *return* yang diterima investor.

Hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan “Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham”, Diterima.

#### 4.1.9. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi sebenarnya. Dan dapat mengetahui seberapa besar variabel dependen bias dijelaskan oleh variabel independen.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham***

Modal Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 <sup>a</sup>	.485	.476	.07492	1.526

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0.697 dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.485. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen yaitu *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021 dianggap cukup kuat karena nilai korelasi diatas 50% yaitu 69.7%. Sedangkan nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ) yang dianggap baik jika diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bila mendekati nol, maka pengaruh dari variabel bebas yaitu variabel ROA, ROE, DER, EPS terhadap Return Saham adalah kecil serta kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- Bila mendekati satu, maka pengaruh dari variabel bebas yaitu variabel ROA, ROE, DER, EPS terhadap Return Saham adalah besar serta kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dari penelitian ini menunjukkan angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.485 yaitu 48.5%, hal ini berarti 48.5% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan sisanya sebesar 0.515 yaitu 51.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
5. Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap

*return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## **5.2. Saran**

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk selalu memperhatikan informasi laporan keuangan dan juga memperhatikan situasi saat ini yang ikut mempengaruhi kondisi perusahaan, dikarenakan *return* saham sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal tersebut.
2. Bagi investor diharapkan dapat mempertimbangkan keputusan sebelum melakukan kegiatan investasi dengan cara menganalisis informasi perusahaan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

## **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Diharapkan bisa menambahkan variabel lain guna mengembangkan penelitian dan juga dapat menggunakan sektor lain atau tahun terbaru sehingga bisa memperoleh hasil yang valid dari perusahaan tersebut. Dengan hasil dari penelitian memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 48.5% sedangkan 51.5% dipengaruhi faktor dan variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap *return* saham seperti NPM, PER, CR, PBV. Dengan menggunakan periode penelitian hanya selama 5 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2021, maka diharapkan penelitian mendatang mampu memperpanjang tahun penelitiannya dan juga menganalisis faktor lainnya, guna menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, K., & Isnurhadi. (2011). Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 11.
- Allozi, N. M., & Obeidat, G. S. (2016). The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. *Journal of Social Sciences (COES&RJ-JSS)*, 5(3), 408–424.
- Amaroh, S., Zahro, S. M., & Masturin. (2020). Fundamental Factors and Islamic Stock Returns of Food and Beverage Companies in Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 29–42.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Kencana.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).
- Asia, N. (2020). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property Tahun 2014 – 2016 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 77–97.
- Awalakki, M., & Archanna. (2021). Impact of Financial Performance Ratios on Stock Returns-A Study With Reference to National Stock Exchange. *International Journal of Aquatic Science*, 12(03), 2151–2067.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, and Sales Growth on Stock Return. *International Journal of Management Studies and Social Science*

*Research*, 2(4), 191–203.

Budiharjo, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 11(3), 464–485.

Dinova, R. D. K., & Herawati, A. (2019). The Effect Of Profitability, Capital Structure, And Corporate Value On Stock Return (Pharmaceutical Sub Sector In Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *Journal DIJEMSS*, 1(2), 224–234.

Ghi, T. N. (2015). The Impact Of Capital Structure And Financial Performance On Stock Returns Of The Firms In Hose. *International Journal of Information Research and Review*, 20(30), 30.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Bali*, 4(6), 1636–1647.

Hanafi, M. (2021). *Teori Portofolio & Analisis Investasi*. Gajah Mada Universitas Press.

Handayani, M., & Harris, I. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio(DER), Return On Asset(ROA), Return On Equity(ROE), Dan Net Profit Margin(NPM)Terhadap Returnsaham (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(3), 263–275.

Hasbullah, H., Adam, M., & Hamdan, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Working Capital Turnover Terhadap Return Saham Dengan Return on Asset Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 14(1), 13–24.

- Hertina, D., & Saudi, M. H. M. (2019). Stock return: Impact of return on asset, return on equity, debt to equity ratio and earning per share. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(12), 93–104.
- Hidayat, M. (2013). *Manufaktur Ditopang Sektor Barang Konsumsi*. Indonesia Finance Today. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang-Konsumsi>
- Hidayat, M. (2021). *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. Kementerian Perindustrian. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->
- Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). Pengaruh Roa Dan Der, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Yang Go Publik. *Jurnal Online Universitas Esa Unggul*, 18(2), 178–189.
- Iskandar, Y. (2020). The Effects of ROA, ROE, NPL, and Operating Expenses To Operating Revenues on Stock Return At Commercial Banks in Indonesia. *Journal Of Applied Management*, 18(4), 704–711.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Kencana.
- Kurniawan, T., Yuliani, Y., & Ghasarma, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Aktivitas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 121–132.
- Laulita, N. B., & Yanni. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 232–244.
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. 3(3), 382–392.

- Liuspita, J., & Widjaja, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 - 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 62–65.
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return On Asset , Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Martalena, & Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Andi.
- Nadyayani, D. A. D., & Suarjaya, A. A. G. (2021). The Effect of Profitability on Stock Return. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 695–703.
- Nurhikmawaty, D., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Yuliani, Y. (2020). the Effect of Debt To Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return With Dividend Policy As Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on Bei. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 72.
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 1–9.
- Pik Har, W., & Ghafar, M. A. A. (2015). The Impact of Accounting Earnings on Stock Returns: The Case of Malaysia's Plantation Industry. *International Journal of Business and Management*, 10(4), 155–165.
- Pramukya, H., Wiwiek, D., & Daryanto, M. (2019). Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Effect on Stock Return. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 20(1), 11–27.

- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
- Purnomo, G. D. M. P., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Der , Eps , Roa , Roe Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(7), 1–18.
- Purwitajati, E., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio pada Return Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1086–1114.
- Puspitasari, I. (2021). *Emiten Barang Konsumsi Terjepit Komoditas dan Daya Beli*. Business Insight. <https://insight.kontan.co.id/news/emiten-barang-konsumsi-terjepit-komoditas-dan-daya-beli>
- Putriadita, D. (2021). *Emiten Sektor Barang Konsumsi Tak Lagi Jadi Pilihan Investor*. Business Insight. <https://insight.kontan.co.id/news/emiten-sektor-barang-konsumsi-tak-lagi-jadi-pilihan-investor>
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal*. Penerbit Kencana.
- Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO dan Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Ross, S. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Penerbit Alfabeta.
- Salim, E., & Isnurhadi. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di PT Bursa

- Efek Indonesia. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Samalam, F. N. A., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3863–3872.
- Santoso, H., & Ugut, G. S. S. (2021). The Effect of ROA, ROE, CR, DER and EVA on Stock Return of Non-Banking Companies Listed on the Lq-45 Index and Sri-Kehati Index on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4983–4997.
- Saputri, N. D. M., & Ekaputra, I. A. (2020). Reaksi Pasar Saham Indonesia yang Dikelompokkan Berdasarkan Kapitalisasi Pasar terhadap Aksi Serangan Teroris di Tempat yang Sama pada Waktu yang Berbeda. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 17(4), 207–218.
- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103–114.
- Silvatika, B. A., & Widiyanti, M. (2018). Financial Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis dan Bisnis*, 8(2), 1–32.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Tandelilin, E. (2010). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius.

- Taufik, Isnurhadi, & Widiyanti, M. (2008). The Influence Of Traditional Accounting And Economic Value Added Approaches On Stock Returns Of Banks Listed On Jakarta Stock Exchange (JSX). *Proceedings of The MFA Conference, 2*, 185–210.
- Tutia, R., Tertiarto, W., & Rochmawati, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi, 12*(2), 161–180.
- Utami, D. N. (2020). Barang Konsumsi Tetap Dicari. *Bisnis Indonesia*. [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENT\\_STOCK/From\\_EREP/202004/e272ecb198\\_e744436257.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENT_STOCK/From_EREP/202004/e272ecb198_e744436257.pdf)
- Wafi, M. (2018). *Kinerja Emiten Barang Konsumsi Mengilap di Kuartal III*. CNN INDONESIA. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181102142506-92-343506/kinerja-emiten-barang-konsumsi-mengilap-di-kuartal-iii>
- Yulia. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Khatulistiwa Infomatika, 4*(2), 192–204.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8	Chitose International Tbk, PT	CINT
9	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA
11	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
12	Gudang Garam Tbk	GGRM
13	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
14	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
15	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA
16	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
17	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
20	Kedaung Indah Can Tbk, PT	KICI
21	Kino Indonesia Tbk	KINO
22	Kalbe Farma Tbk	KLBF
23	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT	LMPI
24	Martina Berto Tbk	MBTO
25	Merck Indonesia Tbk	MERK
26	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
27	Mustika Ratu Tbk	MRAT
28	Mayora Indah Tbk	MYOR
29	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
30	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
31	Pyridam Farma Tbk	PYFA
32	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
33	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
34	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
35	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
36	Sekar Bumi Tbk	SKBM
37	Sekar Laut Tbk	SKLT
38	Siantar Top Tbk	STTP

39	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
40	Mandom Indonesia Tbk	TCID
41	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
42	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
43	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
44	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
45	Integra Indocabinet Tbk, PT	WOOD

Sumber : <https://lembarsaham.com/>

**Lampiran 2 Data Variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

<b>KODE</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>EPS</b>	<b>RETURN</b>
<b>ADES</b>	0.05	0.09	0.99	4.17	-0.06
	0.06	0.11	0.83	4.50	0.00
	0.10	0.15	0.45	4.96	0.05
	0.14	0.19	0.37	5.44	0.15
	0.20	0.27	0.34	6.11	0.06
<b>AISA</b>	-0.10	0.10	0.56	5.14	0.07
	-0.07	0.04	0.53	3.65	0.03
	0.10	0.02	0.77	5.86	-0.01
	0.20	0.05	1.01	5.53	-0.10
	0.10	0.01	1.15	-0.08	-0.30
<b>ALTO</b>	-0.05	-0.15	1.19	3.35	-0.06
	-0.03	-0.09	1.06	2.71	-0.09
	-0.01	-0.02	0.75	1.21	-0.09
	-0.01	-0.03	0.95	1.56	-0.17
	-0.01	-0.02	1.05	1.40	-0.12
<b>BTEK</b>	-0.01	-0.02	1.18	-0.39	-0.12
	0.01	0.03	1.28	0.50	-0.06
	0.08	-0.04	1.32	0.59	-0.20
	0.10	-0.05	1.23	2.40	-0.29
	0.05	-0.07	1.15	0.83	-0.28
<b>BUDI</b>	0.02	0.04	1.09	2.21	-0.03
	0.01	0.04	0.88	2.37	-0.05
	0.02	0.05	0.96	2.61	-0.03
	0.02	0.05	1.19	2.63	-0.07
	0.03	0.07	1.16	2.92	-0.03
<b>CAMP</b>	0.04	0.05	0.45	2.00	-0.02
	0.06	0.07	0.13	2.35	0.00
	0.07	0.08	0.13	2.57	-0.01
	0.04	0.05	0.13	2.01	-0.11
	0.09	0.10	0.12	2.83	-0.04

<b>KODE</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>EPS</b>	<b>RETURN</b>
<b>CEKA</b>	0.08	0.12	0.54	5.20	-0.01
	0.08	0.09	0.20	5.05	0.02
	0.15	0.19	0.23	5.89	0.10
	0.12	0.14	0.24	5.72	0.03
	0.11	0.13	0.22	5.75	0.03
<b>CINT</b>	0.06	0.08	0.25	3.32	-0.01
	0.03	0.03	0.26	2.55	-0.10
	0.01	0.02	0.34	1.96	-0.04
	0.05	0.00	0.29	0.06	-0.17
	0.03	0.10	0.41	4.59	0.02
<b>CLEO</b>	0.08	0.17	1.22	1.43	-0.05
	0.08	0.10	0.31	1.66	-0.25
	0.11	0.17	0.62	2.39	-0.12
	0.10	0.15	0.47	2.40	-0.03
	0.15	0.18	0.35	2.71	-0.04
<b>DLTA</b>	0.21	0.24	0.17	5.86	0.01
	0.22	0.26	0.19	6.05	0.11
	0.22	0.26	0.18	5.98	0.12
	0.10	0.12	0.20	5.04	-0.12
	0.14	0.19	0.30	5.46	-0.03
<b>DVLA</b>	0.10	0.15	0.47	4.98	0.05
	0.12	0.17	0.40	5.19	0.01
	0.12	0.17	0.40	5.29	0.07
	0.08	0.12	0.50	4.97	0.03
	0.07	0.11	0.51	4.88	0.04
<b>GGRM</b>	0.12	0.18	0.58	5.10	0.12
	0.11	0.17	0.53	5.33	0.02
	0.14	0.21	0.54	5.79	-0.09
	0.10	0.13	0.34	5.40	-0.07
	0.06	0.09	0.52	5.12	-0.09
<b>HMSP</b>	0.10	0.29	0.26	4.69	0.15
	0.11	0.25	0.32	4.76	-0.02
	0.12	0.20	0.43	4.77	-0.12
	0.17	0.28	0.64	4.30	-0.06
	0.13	0.24	0.82	4.11	-0.09

<b>KODE</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>EPS</b>	<b>RETURN</b>
<b>HOKI</b>	0.08	0.10	0.21	3.00	-0.12
	0.12	0.16	0.35	3.64	0.03
	0.12	0.16	0.32	3.78	0.09
	0.04	0.06	0.37	2.77	-0.02
	0.01	0.02	0.48	0.34	-0.05
<b>HRTA</b>	0.08	0.11	0.42	3.18	0.02
	0.08	0.11	0.41	3.29	-0.01
	0.06	0.12	0.91	3.48	-0.13
	0.06	0.13	1.09	3.61	0.06
	0.06	0.13	1.29	3.72	-0.06
<b>ICBP</b>	0.11	0.17	0.56	5.79	0.04
	0.14	0.21	0.51	5.97	0.09
	0.14	0.20	0.45	6.07	0.06
	0.07	0.15	1.06	6.34	-0.02
	0.07	0.14	1.16	6.31	-0.01
<b>INAF</b>	-0.03	-0.09	1.91	2.70	-0.03
	-0.04	-0.07	1.90	2.36	-0.07
	0.01	0.02	1.74	2.25	-0.11
	0.00	0.00	1.55	2.39	-0.28
	-0.02	-0.07	1.30	2.49	-0.25
<b>INDF</b>	0.06	0.11	0.88	6.16	0.00
	0.05	0.10	0.93	6.16	0.00
	0.06	0.11	0.77	6.33	0.03
	0.05	0.11	1.06	6.60	-0.03
	0.06	0.13	1.07	6.77	0.00
<b>KAEF</b>	0.05	0.13	1.37	4.07	-0.02
	0.05	0.13	1.73	4.48	-0.03
	0.03	0.00	1.48	0.83	-0.28
	0.03	0.00	1.47	1.16	-0.27
	0.02	0.04	1.46	4.00	-0.19
<b>KICI</b>	0.05	0.09	0.63	3.36	0.12
	-0.01	-0.01	0.63	1.15	-0.01
	-0.02	-0.04	0.75	2.44	-0.17
	0.09	0.00	0.94	3.24	-0.07
	0.12	0.22	0.74	4.46	0.14

<b>KODE</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>EPS</b>	<b>RETURN</b>
<b>KINO</b>	0.03	0.05	0.58	4.35	-0.12
	0.04	0.07	0.64	4.65	0.09
	0.11	0.19	0.74	5.90	0.11
	0.02	0.04	1.04	4.38	-0.10
	0.02	0.04	1.01	4.33	-0.12
<b>KLBF</b>	0.15	0.18	0.20	3.94	0.04
	0.14	0.16	0.19	3.96	-0.04
	0.13	0.15	0.21	3.98	0.02
	0.12	0.15	0.23	4.07	-0.03
	0.13	0.15	0.21	4.22	0.02
<b>LMPI</b>	-0.04	-0.08	1.22	3.43	-0.01
	-0.06	-0.14	1.38	3.83	-0.15
	-0.06	-0.14	1.55	3.72	-0.23
	-0.09	-0.17	1.83	3.71	-0.13
	-0.03	-0.06	1.45	2.66	-0.13
<b>MBTO</b>	-0.03	-0.06	0.98	3.14	-0.17
	-0.04	-0.10	1.16	4.67	-0.10
	-0.06	-0.15	1.51	4.14	-0.19
	-0.05	-0.14	0.67	5.25	-0.08
	-0.02	-0.09	0.62	4.93	0.11
<b>MERK</b>	0.17	0.24	0.37	5.78	0.01
	0.07	0.15	1.44	7.86	-0.13
	0.09	0.13	0.52	5.16	-0.11
	0.08	0.12	0.52	5.08	0.05
	0.13	0.19	0.50	5.68	0.07
<b>MLBI</b>	0.12	0.21	1.36	6.44	0.09
	0.19	0.24	1.47	6.37	0.08
	0.23	0.22	1.53	6.35	-0.01
	0.10	0.20	1.03	4.91	-0.10
	0.14	0.10	1.66	5.76	-0.10
<b>MRAT</b>	0.18	0.00	0.36	1.13	-0.13
	0.12	-0.01	0.39	1.66	-0.15
	0.07	0.00	0.45	1.18	-0.15
	-0.01	-0.02	0.63	2.76	-0.03
	0.06	0.00	0.68	2.54	-0.04

<b>KODE</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>EPS</b>	<b>RETURN</b>
<b>MYOR</b>	0.11	0.22	1.03	4.27	0.10
	0.10	0.21	1.06	4.34	0.12
	0.13	0.21	0.92	4.49	-0.06
	0.11	0.19	0.75	4.52	0.12
	0.06	0.11	0.75	3.97	-0.10
<b>PCAR</b>	0.02	0.00	0.47	1.56	-0.24
	-0.05	-0.09	0.33	1.97	-0.25
	-0.01	-0.12	0.48	2.17	-0.28
	0.04	-0.01	0.62	2.62	-0.24
	0.06	0.02	0.68	2.69	-0.23
<b>PSDN</b>	0.05	0.11	1.31	3.50	-0.13
	-0.02	-0.19	1.87	3.77	-0.23
	-0.03	-0.15	2.01	3.49	-0.20
	-0.07	-0.12	2.05	3.76	-0.15
	-0.01	-0.06	1.97	4.10	-0.03
<b>PYFA</b>	0.04	0.07	0.47	2.59	-0.07
	0.05	0.07	0.57	2.76	-0.03
	0.05	0.07	0.53	2.86	-0.02
	0.10	0.14	0.45	3.72	0.01
	0.01	0.03	0.50	2.33	-0.04
<b>RMBA</b>	-0.03	-0.05	0.58	2.58	-0.14
	-0.04	-0.07	0.78	2.82	-0.14
	0.01	0.01	1.02	3.40	-0.04
	0.03	0.02	1.18	4.29	-0.04
	0.04	0.00	0.62	2.67	-0.11
<b>ROTI</b>	0.03	0.05	0.62	3.16	-0.11
	0.03	0.04	0.51	3.33	-0.06
	0.05	0.08	0.51	3.88	0.00
	0.04	0.05	0.38	3.55	-0.01
	0.06	0.01	0.47	3.83	-0.06
<b>SCPI</b>	0.09	0.34	1.10	4.50	0.06
	0.08	0.25	1.27	4.35	0.13
	0.08	0.18	1.30	4.22	-0.04
	0.14	0.26	0.92	4.10	0.07
	0.10	0.12	0.25	3.27	-0.03

<b>KODE</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>EPS</b>	<b>RETURN</b>
<b>SIDO</b>	0.17	0.18	0.09	3.57	0.01
	0.20	0.23	0.15	3.79	0.18
	0.20	0.26	0.15	3.99	0.19
	0.18	0.29	0.19	4.13	-0.08
	0.16	0.36	0.17	3.74	0.10
<b>SKBM</b>	0.02	0.03	0.59	2.73	-0.01
	0.01	0.02	0.70	2.08	-0.07
	0.03	0.00	0.76	0.89	-0.23
	0.02	0.01	0.84	1.79	-0.15
	0.02	0.03	0.99	2.84	-0.02
<b>SKLT</b>	0.04	0.07	1.07	3.51	0.03
	0.07	0.09	1.20	3.84	0.08
	0.06	0.12	1.08	4.18	0.01
	0.05	0.10	0.90	4.12	-0.03
	0.10	0.16	0.64	4.81	0.19
<b>STTP</b>	0.09	0.16	0.69	5.11	0.14
	0.10	0.15	0.60	5.27	-0.04
	0.17	0.22	0.34	5.91	0.10
	0.18	0.24	0.29	6.17	0.05
	0.16	0.19	0.33	6.16	-0.04
<b>TBLA</b>	0.07	0.24	0.58	5.20	0.14
	0.05	0.16	0.74	4.95	-0.07
	0.04	0.12	0.45	4.82	0.06
	0.04	0.12	0.33	4.84	-0.01
	0.04	0.12	0.20	5.01	-0.03
<b>TCID</b>	0.08	0.10	0.27	6.79	0.16
	0.07	0.09	0.24	6.76	0.00
	0.06	0.07	0.26	6.58	-0.11
	-0.04	-0.03	0.24	5.61	-0.16
	-0.03	-0.04	0.26	5.93	-0.08
<b>TSPC</b>	0.08	0.11	0.46	4.79	-0.04
	0.07	0.10	0.45	4.73	-0.08
	0.07	0.10	0.45	4.81	-0.01
	0.09	0.13	0.43	5.17	0.01
	0.09	0.13	0.40	5.21	0.03

<b>KODE</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>DER</b>	<b>EPS</b>	<b>RETURN</b>
<b>ULTJ</b>	0.14	0.17	0.23	4.12	0.02
	0.13	0.15	0.16	4.10	0.01
	0.16	0.18	0.17	4.49	0.08
	0.13	0.23	0.83	4.56	0.01
	0.17	0.25	0.44	4.80	0.02
<b>UNVR</b>	0.15	0.12	1.30	6.82	0.13
	0.12	0.13	1.22	7.08	-0.06
	0.14	0.15	1.14	6.88	-0.02
	0.16	0.10	1.01	5.24	-0.09
	0.20	0.08	0.40	5.02	-0.20
<b>WIIM</b>	0.03	0.04	0.25	2.96	-0.15
	0.04	0.05	0.25	3.19	-0.21
	0.02	0.03	0.26	2.56	0.02
	0.11	0.15	0.36	4.41	0.02
	0.09	0.09	0.30	4.43	-0.09
<b>WOOD</b>	0.04	0.09	1.01	3.31	-0.03
	0.05	0.10	0.87	3.64	0.00
	0.04	0.08	1.04	3.54	0.00
	0.05	0.10	0.96	3.91	-0.08
	0.08	0.15	0.87	4.44	0.17

Sumber : <https://www.idx.co.id/>

**Lampiran 3 Hasil Regresi Persamaan Variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

**Regression**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	225	-.10	.23	.0684	.06586
ROE	225	-.19	.36	.0900	.10444
DER	225	.09	2.05	.7280	.45383
EPS	225	-.39	7.86	3.9692	1.57632
RETURN SAHAM	225	-.30	.19	-.0386	.10351
Valid N (listwise)	225				

**Correlations**

		RETURN SAHAM	ROA	ROE	DER	EPS
Pearson Correlation	RETURN SAHAM	1.000	.436	.638	-.301	.510
	ROA	.436	1.000	.812	-.409	.431
	ROE	.638	.812	1.000	-.402	.506
	DER	-.301	-.409	-.402	1.000	-.112
	EPS	.510	.431	.506	-.112	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN SAHAM	.	.000	.000	.000	.000
	ROA	.000	.	.000	.000	.000
	ROE	.000	.000	.	.000	.000
	DER	.000	.000	.000	.	.047
	EPS	.000	.000	.000	.047	.
N	RETURN SAHAM	225	225	225	225	225
	ROA	225	225	225	225	225
	ROE	225	225	225	225	225
	DER	225	225	225	225	225
	EPS	225	225	225	225	225

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, DER, ROA, ROE <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.697 <sup>a</sup>	.485	.476	.07492	.485	51.889	4	220	.000	1.526

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.165	4	.291	51.889	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.235	220	.006		
	Total	2.400	224			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, ROE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.122	.017		-7.127	.000		
	ROA	-.444	.132	-.282	-3.363	.001	.332	3.014
	ROE	.679	.087	.685	7.788	.000	.303	3.304
	DER	-.025	.012	-.111	-2.052	.041	.806	1.241
	EPS	.018	.004	.272	4.812	.000	.731	1.368

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	ROA	ROE	DER	EPS
1	1	3.903	1.000	.00	.01	.01	.01	.01
	2	.820	2.182	.01	.04	.06	.11	.00
	3	.122	5.656	.08	.08	.08	.72	.30
	4	.103	6.160	.03	.78	.72	.02	.03
	5	.053	8.588	.88	.09	.13	.13	.66

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.2216	.1216	-.0386	.07212	225
Std. Predicted Value	-2.539	2.221	.000	1.000	225
Standard Error of Predicted Value	.006	.024	.011	.004	225
Adjusted Predicted Value	-.2210	.1274	-.0385	.07220	225
Residual	-.18228	.21171	.00000	.07425	225
Std. Residual	-2.433	2.826	.000	.991	225
Stud. Residual	-2.459	2.881	-.001	1.003	225
Deleted Residual	-.18837	.22001	-.00009	.07602	225
Stud. Deleted Residual	-2.488	2.930	-.001	1.007	225
Mahal. Distance	.287	22.783	3.982	3.787	225
Cook's Distance	.000	.065	.005	.009	225
Centered Leverage Value	.001	.102	.018	.017	225

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

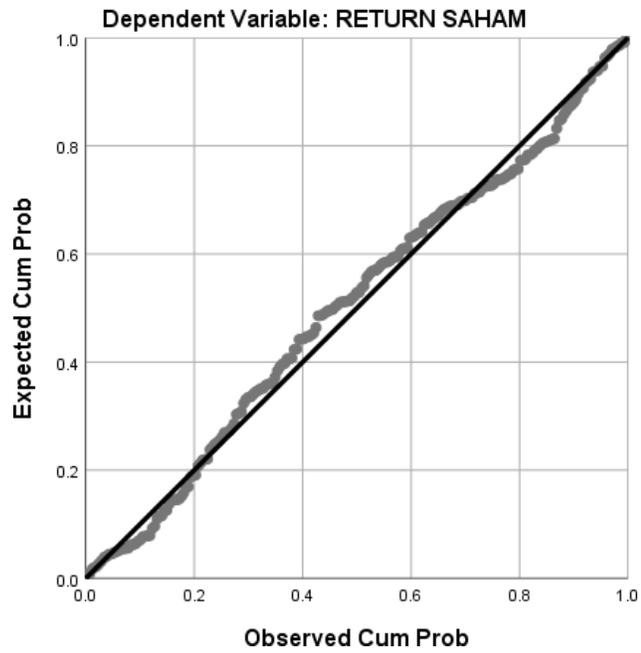
		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07424665
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.051
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

